

**KETERPAKAIAN KOLEKSI BIDANG SOSIAL DAN POLITIK OLEH
MAHASISWA PRODI ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
ISKANDAR MUDA : KAJIAN ANALISIS SITIRAN**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

MAHDAYANTI

NIM. 190503320

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Strata Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022**

**KETERPAKAIAN KOLEKSI BIDANG SOSIAL DAN POLITIK OLEH MAHASISWA
PRODI ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA :
KAJIAN ANALISIS SITIRAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Studi Ilmu Perpustakaan**

Disusun Oleh:

MAHDAYANTI

NIM. 190503320

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Program
Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

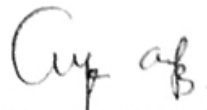
Pembimbing I

Pembimbing II



NURHAYATI ALI HASAN, M.LIS

NIP. 197307281999032002



CUT PUTROE YULIANA, M.IP

NIP. 198507072019032017

SKRIPSI

Telah Dinilai Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/ Tanggal

Kamis, 08 Desember 2022

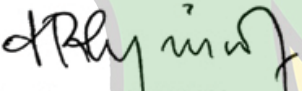
14 Jumadil Awal 1444 H

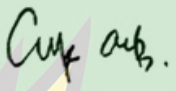
Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris


Nurhayati Ali Hasan, M. LIS
NIP. 197307281999032002


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

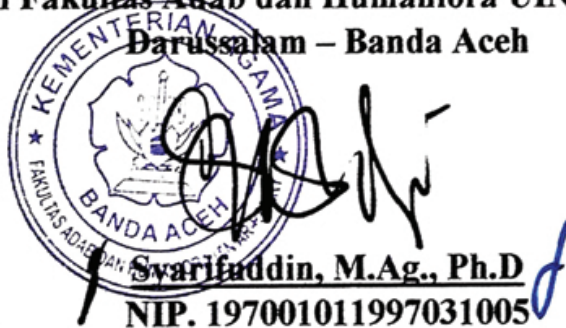
Penguji I

Penguji II


Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002


Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh


Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangann di bawah ini :

Nama : MAHDAYANTI

NIM : 190503320

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Keterpakaian Koleksi Bidang Sosial dan Politik Oleh Mahasiswa
Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda :
Kajian Analisis Sitiran

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penelitian ini, saya bersedia sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 November 2022
Yang membuat pernyataan,




MAHDAYANTI

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT penulis sampaikan atas segala limpahan dan karunianya. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan kita yang telah membawa kita dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan aqidah dan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan rahmat-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pada Prodi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul **“Keterpakaian Koleksi Bidang Sosial dan Politik oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda : Kajian Analisis Sitiran”**.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

- 1) Ayahanda tercinta Kamaruddin dan Ibunda tercinta Nurmaniah yang telah memberikan do`a, kasih sayang, dukungan, pengorbanan dan perhatian. Untuk yang tersayang kakak Kasmara Dewi, kakanda Rahmatdi Syaiful dan Risky Tawar Miko, serta Abang/kakak Ipar dan keponakan yang telah memberikan dukungan demi kesuksesan dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di

Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

- 2) Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku pembimbing I dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan masukan dan arahan serta memberikan ilmu pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 3) Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D. beserta jajarannya.
- 4) Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan.
- 5) Bapak Dr. Phil. Abdul Manan, M.Sc., MA. Selaku penasehat Akademik serta seluruh dosen yang mendidik penulis selama menempuh pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 6) Seluruh Karyawan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 7) Ibu Jauhari, MP selaku kepala Perpustakaan Universitas Iskandar Muda yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data selama penelitian.
- 8) M. Aula sebagai support system dan pendengar terbaik yang turut mendukung dan memberikan semangat yang senantiasa memberi dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 9) Seluruh member BTS khususnya Kim Taehyung oppa yang ikut serta dalam memberikan semangat melalui lagu-lagu mereka, memberikan motivasi

melalui karya mereka, dan telah menghibur penulis selama mengerjakan skripsi ini.

10) Sahabat-sahabat yang mengisi kebahagiaan, kesedihan, dan kekecewaan dengan canda tawa, Ade Reva Pratama, Ade Rizka Yulizar, Namira Salsabila, Fatma, Umayanah, Armanisah, Nur Azizah Nasution dan teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Prodi Ilmu Perpustakaan.

Penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan karunia-Nya. Penulis sangat menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Semoga Allah selalu membimbing kita dalam kebaikan dunia akhirat. Amin ya rabbal`alamin.

Banda Aceh, 25 November 2022
Penulis,

Mahdayanti

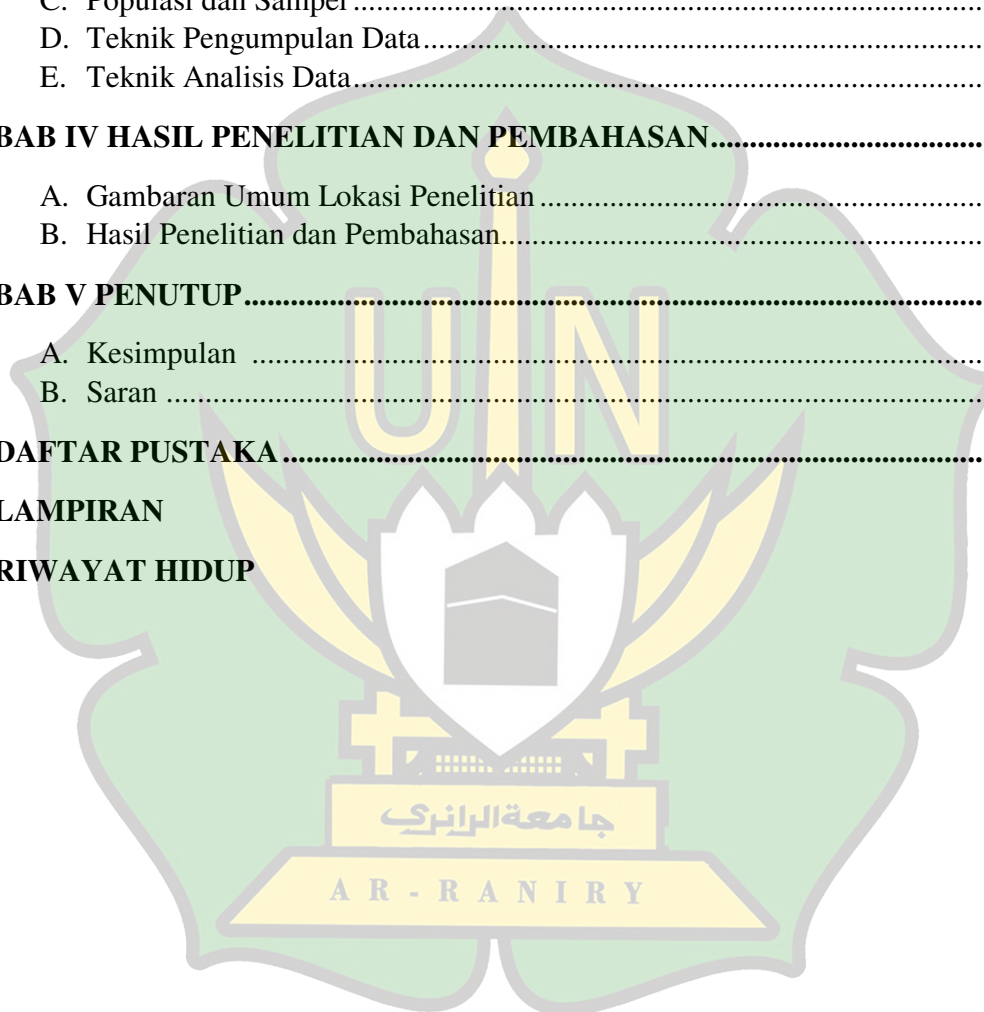
DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	9
1. Keterpakaian Koleksi	9
2. Analisis Sitiran	10
3. Keusangan Literatur	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Keterpakaian Koleksi.....	18
1. Pengertian Keterpakaian Koleksi	18
2. Tujuan dan Manfaat Keterpakaian Koleksi.....	19
3. Metode Evaluasi Keterpakaian Koleksi	20
C. Analisis Sitiran	25
1. Pengertian Analisis Sitiran	25
2. Manfaat Analisis Sitiran.....	28
3. Kriteria Menyitir Dokumen.....	30
D. Keusangan Literatur	33
1. Pengertian Keusangan Literatur	33
2. Standar Keusangan Literatur	36
3. Metode Mengukur Keusangan Literatur	37

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Rancangan Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Format Data Jumlah Sitiran Skripsi Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2019-2021.
- Tabel 3.2 : Format Pengarang Yang Paling Banyak Disitir.
- Tabel 3.3 : Format Jenis Literatur Yang Paling Sering Disitir.
- Tabel 3.4 : Format Daftar Keusangan Literatur.
- Tabel 4.1 : Daftar Jumlah Koleksi Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2019-2021.
- Tabel 4.2 : Jumlah Sitiran Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2019-2021.
- Tabel 4.3 : Jenis Literatur Yang Paling Banyak Disitir.
- Tabel 4.4 : Daftar Nama Pengarang Yang Paling Banyak Disitir Dalam Penulisan Skripsi Tahun 2019-2021.
- Tabel 4.5 : Pengarang Yang Paling Banyak Disitir Berdasarkan Judul Bukunya.
- Tabel 4.6 : Daftar Keusangan Literatur.
- Tabel 4.7 : Daftar Koleksi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yang Dirujuk Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2019-2021.

DAFTAR LAMPIRAN

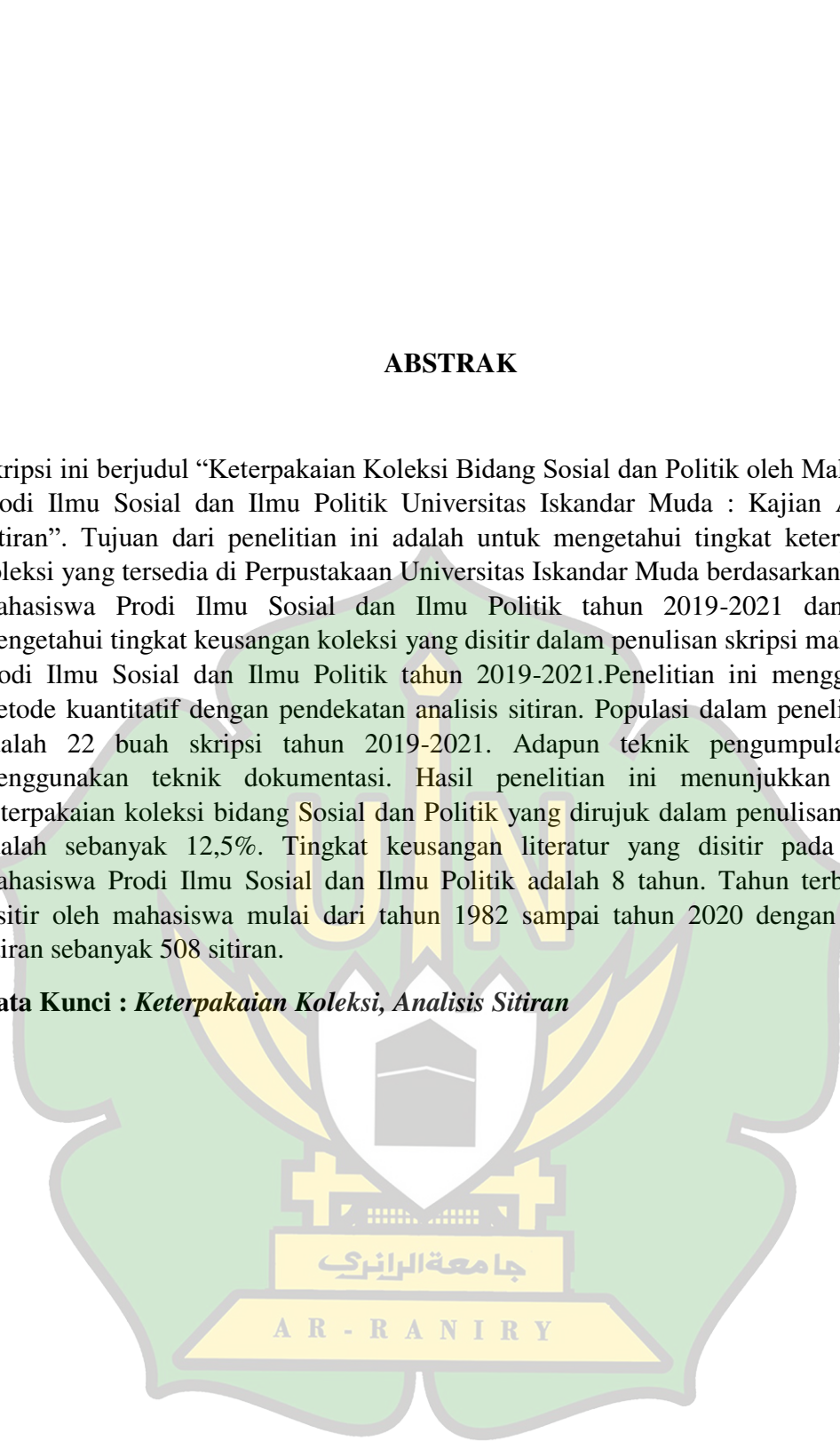
- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Perpustakaan Universitas Iskandar Muda.
- Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Keterpakaian Koleksi Bidang Sosial dan Politik oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda : Kajian Analisis Sitiran”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi yang tersedia di Perpustakaan Universitas Iskandar Muda berdasarkan Skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2019-2021 dan untuk mengetahui tingkat keusangan koleksi yang disitir dalam penulisan skripsi mahasiswa prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis sitiran. Populasi dalam penelitian ini adalah 22 buah skripsi tahun 2019-2021. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterpakaian koleksi bidang Sosial dan Politik yang dirujuk dalam penulisan skripsi adalah sebanyak 12,5%. Tingkat keusangan literatur yang disitir pada skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah 8 tahun. Tahun terbit yang disitir oleh mahasiswa mulai dari tahun 1982 sampai tahun 2020 dengan jumlah sitiran sebanyak 508 sitiran.

Kata Kunci : *Keterpakaian Koleksi, Analisis Sitiran*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, pasal 1 angka 10 menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi ialah bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berada di perguruan tinggi.¹ Perpustakaan perguruan tinggi merupakan jantung di lingkungan universitas, yang berperan penting dalam menyediakan, mengolah, menyimpan dan menyajikan bahan pustaka serta informasi yang dibutuhkan oleh civitas akademika.² Keberadaannya diharapkan mampu mendukung proses belajar mengajar, karena tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai sarana penunjang untuk mendukung kegiatan civitas akademika perguruan tinggi itu berada.

Perpustakaan perguruan tinggi tidak terlepas dari fungsi pendidikan, fungsi informasi, fungsi penelitian dan fungsi rekreasi. Adapun tujuan

¹ Darwanto, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta, Perpustakaan Nasional RI: 2015), hlm. 5. Diakses melalui <https://press.perpusnas.go.id> pada tanggal 14 Mei 2022.

² Ratnawita, "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitasi". *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2, September 2018., hlm. 36. Diakses melalui <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/35/35> pada tanggal 14 Mei 2022.

penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka. Dalam hal ini perpustakaan menyediakan koleksi untuk dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pemustaka.³

Koleksi yang terdapat pada perpustakaan tidak terlepas dari pengguna perpustakaan, keduanya saling berkaitan yang mana pemustaka memanfaatkan koleksi yang ada untuk memenuhi kebutuhan informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing yang disebut dengan keterpakaian koleksi. Keterpakaian koleksi adalah mempergunakan koleksi yang ada di perpustakaan, baik berupa buku maupun non buku untuk memenuhi kebutuhan informasi. Keterpakaian koleksi ini terkait erat dengan keputusan pengguna perpustakaan untuk mengakses koleksi perpustakaan yang ada, hubungan antara koleksi yang ada dan kecenderungan pemustaka, dan sering tidak nya sebuah koleksi dipergunakan oleh pemustaka.⁴ Keterpakaian erat kaitannya dengan kesesuaian koleksi perpustakaan, salah satu metode untuk melihat keterpakaian koleksi ialah dengan analisis sitiran.

Sitiran berasal dari kata *citation*, artinya penyebutan sebuah literatur dalam literatur lain yang terbit kemudian. Sitiran adalah acuan tertulis sebuah

³ Darwanto, Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan..., hlm. 5

⁴ Aulia Urrahmah, Malta Nelisa, "Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang". *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 8, No. 1, 2019, Seri A, hlm. 51. Diakses melalui <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/107296> pada tanggal 14 Mei 2022.

karya atau bagian dari karya ilmiah yang mengidentifikasi secara jelas dari mana literatur acuan karya itu diperoleh.⁵ Menurut Lasa analisis sitiran merupakan bentuk kajian terhadap sejumlah rujukan yang terdapat pada karya tulis ilmiah. Dalam sitiran menggambarkan adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir sehingga nanti nya dapat dihitung berapa banyak karya tulis yang disitir oleh para penulis karya ilmiah. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui daftar jurnal, majalah, karya ilmiah, maupun karya akademik yang didasarkan pada frekuensi sitiran.⁶ Menyitir karya tulis bertujuan untuk membuktikan keaslian data, memperkenalkan terbitan asli dari ide dan konsep yang sedang dibahas, memperdebatkan suatu pernyataan, mengoreksi karya sendiri, dan mengkritik karya orang lain.⁷ Dengan demikian, kajian analisis sitiran juga nantinya akan saling berkaitan dengan pengembangan koleksi, dapat dikatakan bahwa analisis sitiran adalah suatu kajian yang memeriksa sejumlah data sitiran dari suatu literatur yang terdapat pada daftar pustaka sehingga mendapatkan hasil akhir apakah koleksi yang terdapat pada perpustakaan ikut serta atau tidak dalam daftar sitiran suatu karya ilmiah mahasiswa. Ketika koleksi pada perpustakaan tidak ikut serta dalam daftar sitiran suatu karya ilmiah

⁵ Maria Sri Puspitasari, Ana Irhandayaningsih, "Analisis Pertumbuhan Literatur Berdasarkan Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2014-2019". *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 9, No. 2, 2020, hlm. 75-76. Diakses melalui <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29982> pada tanggal 14 Mei 2022.

⁶ Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 23. Diakses melalui <https://openlibrary.org/books/a> pada tanggal 8 Agustus 2022.

⁷ Maria Sri Puspitasari, Ana Irhandayaningsih, *Analisis Pertumbuhan Literatur...*, hlm. 76

mahasiswa maka hal tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi perpustakaan untuk melakukan pengembangan atau pengadaan koleksi perpustakaan di masa yang akan datang.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan saat ini yang begitu pesat, tentu semakin banyak pula terciptanya literatur dengan informasi baru sehingga menyebabkan literatur lama menjadi tua/usang, hal tersebut dikenal dengan istilah keusangan literatur. Keusangan literatur merupakan penurunan atas waktu dalam hal keshahihan informasi. Keusangan literatur dapat diartikan sebagai suatu kajian terhadap literatur suatu dokumen yang berkaitan dengan penurunan umur literatur sehingga berpengaruh terhadap kesahihan informasi dari literatur tersebut. Hal ini perlu diperhatikan dalam menyitir sumber rujukan untuk memastikan kesahihan dari informasi yang akan dituangkan dalam suatu karya ilmiah mahasiswa. Untuk melihat sumber rujukan dikatakan shahih atau tidak dapat dilihat berdasarkan tahun terbit literature tersebut.

Perpustakaan Universitas Iskandar Muda merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki koleksi dalam bentuk cetak maupun non-cetak yang terdiri dari jurnal, tesis, skripsi, dan buku. Jurnal dan skripsi tersebut masing-masing ditulis oleh dosen dan mahasiswa dalam lingkungan Universitas Iskandar Muda. Seperti Universitas pada umumnya, Universitas Iskandar Muda juga menghasilkan karya ilmiah berupa skripsi dan tesis sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa. Dalam menulis karya ilmiah,

tentunya mahasiswa menyitir atau mengutip berbagai literatur, dengan tujuan untuk memperkuat penelitiannya.

Salah satu program studi yang menghasilkan karya ilmiah dan beberapa skripsi adalah bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang terdiri dari 4 jurusan yaitu Studi Ilmu Administrasi Negara, Studi Ilmu Komunikasi, Studi Ilmu Sosiatri, dan Magister Ilmu Administrasi. Dari beberapa jumlah prodi yang terdapat pada Universitas Iskandar Muda, Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki jumlah mahasiswa yang lebih banyak dari yang lainnya. Sebagai mahasiswa dalam menyusun skripsi tentunya mengutip beberapa literatur sebagai referensi. Asumsinya, mahasiswa merujuk dari referensi yang tersedia di perpustakaan Universitas Iskandar Muda. Terkait dengan penulisan skripsi, pemilihan literatur merupakan hal yang penting. Penggunaan literatur akan mencerminkan kualitas skripsi yang sedang ditulis, sehingga diperlukan literatur yang mutakhir guna menunjang skripsi tersebut.

Berdasarkan observasi awal, dilihat dari layanan sirkulasi pengguna perpustakaan yang paling sering meminjam koleksi berasal dari dosen dan mahasiswa. Data awal menunjukkan bahwa dilihat dari data inventaris koleksi yang dimiliki Perpustakaan Universitas Iskandar Muda pada Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki kurang lebih 1000 judul eksamplar dan kurang lebih 350 skripsi. Dari jumlah tersebut menunjukkan bahwa skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang paling banyak masuk setiap tahunnya. Dalam hal ini, peneliti ingin melakukan penelitian terkait

dengan keterpakaian koleksi yang tersedia di Perpustakaan Universitas Iskandar Muda berdasarkan sitiran pada skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2019-2021 yang berjumlah 22 skripsi.

Sepanjang observasi awal yang dilakukan peneliti, keterpakaian koleksi perpustakaan prodi ilmu sosial dan politik program Strata 1 ini masih rendah dibandingkan dengan jumlah mahasiswanya. Namun untuk memastikan hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi keterpakaian koleksi dengan menggunakan kajian analisis sitiran. Dengan kajian analisis sitiran ini akan diketahui seberapa banyak sumber kutipan yang berasal dari koleksi perpustakaan Universitas Iskandar Muda yang digunakan oleh mahasiswa dalam menyusun karya ilmiahnya serta penelitian ini dilakukan mengingat informasi yang didapatkan nantinya sebagai evaluasi/ relevansi antara ketersediaannya dengan pemanfaatannya.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Keterpakaian Koleksi Bidang Sosial dan Politik Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda : Kajian Analisis Sitiran”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka secara rinci yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat keterpakaian koleksi yang tersedia di perpustakaan Universitas Iskandar Muda berdasarkan kajian analisis sitiran?
2. Bagaimana tingkat keusangan literatur yang disitir dalam penulisan karya ilmiah oleh mahasiswa bidang studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Iskandar Muda?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi yang tersedia di perpustakaan Universitas Iskandar Muda melalui kajian analisis sitiran.
2. Untuk mengetahui tingkat keusangan literatur yang disitir dalam penulisan karya ilmiah oleh mahasiswa bidang studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Iskandar Muda.

D. Manfaat dan Kegunaan

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoritis, yaitu berupa ide, sumbangan pemikiran, dan sebagai tolak ukur penelitian yang akan datang atau penelitian yang lebih lanjut mengenai keterpakaian koleksi bidang sosial dan politik oleh mahasiswa ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Iskandar Muda : kajian analisis sitiran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman peneliti atau mahasiswa tentang kebutuhan informasi serta menambah ilmu pengetahuan bagi pemustaka tentang keterpakaian koleksi dengan menggunakan kajian analisis sitiran.

2) Bagi perpustakaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan agar kedepannya pemakai bisa memanfaatkan koleksi tersebut dengan sebaik mungkin sebagai sumber informasi.

2. Kegunaan Penelitian

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, terutama mengenai keterpakaian koleksi dengan menggunakan pendekatan kajian analisis sitiran.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Keterpakaian Koleksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata keterpakaian berasal dari kata dasar terpakai, yang berarti dapat dipakai atau berguna,⁸ sedangkan istilah koleksi menurut Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 ialah semua informasi baik dalam bentuk karya cetak, karya tulis dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah dan dilayankan.⁹ Keterpakaian koleksi adalah cara memberdayakan koleksi bahan pustaka yang ada tergantung dari kebutuhan pemustaka dan pemenuhan kebutuhan informasi yang diinginkan dengan cara dibaca, dipinjam, diteliti atau dikaji isinya, serta disebarluaskan kepada pemustaka,¹⁰ kegunaan atau manfaat dari sebuah

⁸ “Keterpakaian” diakses melalui <https://kbbi.web.id/guna.html> pada tanggal 16 Mei 2022.

⁹ Hasrun, “*Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Oleh Mahasiswa Tingkat Akhir Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) Panakkukang Makassar*”. 2019, hlm. 23. Diakses melalui <http://repository.uin-alauddin.ac.id> pada tanggal 16 Mei 2022.

¹⁰ Faritia Maulida, “*Evaluasi Keterpakaian Koleksi Tercetak Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry*”. 2019, hlm.6. Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, 2019, hlm. 6.

koleksi, apakah koleksi tersebut sering dipakai atau dimanfaatkan oleh pemustaka.¹¹

Adapun keterpakaian koleksi menurut peneliti adalah untuk mengukur tingkat keterpakaian koleksi bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta keuangannya melalui kajian analisis sitiran. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode terpusat melalui kajian analisis sitiran skripsi mahasiswa prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Perpustakaan Universitas Iskandar Muda.

2. Analisis Sitiran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹² Menyitir berasal dari kata sitir atau kutip, dimana kata kutip menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai “menyebut atau menulis kembali kata-kata yang telah disebut (ditulis) orang lain”.¹³ Sitiran menurut *Barret Library and Information Technology Service* yang dikutip oleh Pangeran Paita Yunus adalah :

¹¹ Harianto, “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Berdasarkan Data Statistik Sirkulasi Di Perpustakaan Universitas Patria Artha Tahun 2016”. 2018, hlm. 18. Diakses melalui <https://repository.uin-alaudidin.ac.id> pada tanggal 26 Mei 2022.

¹² “Analisis” diakses melalui <https://kbbi.web.id/analisis.html> pada tanggal 16 Mei 2022

¹³ “Sitiran” diakses melalui <https://kbbi.web.id/sitir.html> pada tanggal 16 Mei 2022

A citation is reference to any item (book, journal, article, dissertation, archival manuscript, newspaper editorial, report, website, musical composition, etc). which clearly identifies the source in which the full text of the item is to be found. A citation provides sufficient information to acknowledge the writer and locate the item.

Sitiran diartikan sebagai referensi yang berasal dari buku, artikel, jurnal, naskah manuskrip, koran, situs web, laporan, dan lainnya. Sitiran berisi informasi yang jelas mengenai sumber kutipan. Sitiran mengacu pada sumber yang dipakai dalam penulisan karya tulis ilmiah. Untuk itu setiap data atau teori yang digunakan harus disertai dengan sitiran yakni sumber yang dirujuk oleh penulis. Sumber tersebut harus ditulis secara jelas sesuai ketentuan.¹⁴

Analisis sitiran adalah proses mengambil atau mengutip sebagian kalimat dari sebuah sumber informasi. Tujuan mengutip adalah untuk menekankan bagian tertentu dari uraian teori atau argumentasi yang dianggap penting atau khas. Sitiran merupakan kalimat atau paragraph yang tidak bersumber dari ide, pikiran atau tulisan penulis sebuah karya ilmiah. Pada umumnya penulis mengutip pendapat, ide, analisa, argumen atau hasil penelitian penulis lain. Bagian yang diambil atau dikutip inilah

¹⁴ Pangeran Paita Yunus, "PKM Pelatihan Teknik Sitasi dan Penelusuran Referensi Bagi Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar". *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021: Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19*. hlm. 1227. Diakses melalui <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/26326> pada tanggal 26 Mei 2022.

yang disebut dengan sitiran. Sitiran digunakan dengan tujuan untuk mendukung argumen atau analisa penulis.¹⁵

Adapun analisis sitiran yang dimaksudkan oleh peneliti adalah untuk menggambarkan secara deskriptif frekuensi kutipan atau yang disitir oleh mahasiswa dalam skripsi bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Perpustakaan Universitas Iskandar Muda. Hal ini bertujuan untuk menjadi bahan evaluasi bagi perpustakaan apabila melakukan pengadaan koleksi kiranya dapat memperhatikan koleksi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta mengutamakan kemutakhiran koleksi tersebut.

3. Keusangan Literatur

Istilah keusangan literatur berasal dari kata *obsolete* yang berarti *out-of-date*. Artinya, suatu dokumen dikatakan lahir pada saat dokumen diterbitkan, kemudian dokumen dikatakan hidup pada saat dokumen tersebut diterbitkan, dan dokumen dikatakan hidup selama dokumen itu dimanfaatkan hingga pada akhirnya dokumen dikatakan mati pada saat tidak ada lagi yang menggunakan dokumen tersebut.¹⁶

Keusangan literatur adalah kajian terhadap literatur yang berkaitan dengan penurunan atas waktu dalam hal keshahihan atau pemanfaatan

¹⁵ Sri Rahayu, Azizah, dan Lindawati, “Analisis Sitiran Tesis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor Program Magister Teknologi Informasi Untuk Perpustakaan Tahun Lulus 2008-2018”. *Visi Pustaka*, Vol. 21, No. 2, 2019, hlm. 118. Diakses melalui <https://ejournal.perpusnas.go.id> pada tanggal 17 Mei 2022.

¹⁶ Anadia Santi, “Analisis Keusangan Literatur dan Tingkat Produktivitas Pengarang Berdasarkan Hukum Lotka Pada Jurnal Manajemen dan Keuangan Pada Periode Tahun 2015-2019”. *JURNAL PUBLIS*: Vol 4, No. 1, Tahun 2020, hlm. 41. Diakses melalui <https://journal.umpo.ac.id> pada tanggal 10 September 2022.

suatu informasi. Dasar dari kajian keusangan literatur adalah analisis sitiran, kajian keusangan literatur diterima sebagai kelompok kajian kebijakan, dimana jika suatu literatur jarang atau bahkan tidak pernah lagi disitir maka literature tersebut telah usang.¹⁷ Tingkat keusangan masing-masing disiplin ilmu tentu berbeda-beda, misalnya Fisiologi 7,2 tahun; Fisika 4,6 tahun; Kimia 8,1 tahun; Matematika 10,5 tahun; Botani 10 tahun; Geologi 11,8 tahun; Kedokteran 6,8 tahun; dan untuk bidang Sosial kurang dari 2 tahun.¹⁸

Adapun keusangan literatur yang dimaksudkan oleh peneliti adalah melihat tingkat keusangan koleksi yang terdapat pada skripsi yang disitir oleh mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Politik berdasarkan usia koleksi (tahun terbit), diantaranya kurang dari 2 tahun terakhir atau lebih dari 2 tahun terakhir.

¹⁷ Muntashir dan Erida, “Analisis Sitiran dan Pemetaan Deskriptor Terhadap Disertasi Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol”, *Jurnal Perpustakaan, Arsip & Dokumentasi: Shaut al-Maktabah*, Vol. 10, No. 1, 2018, hlm. 5. Diakses melalui <https://www.rjfahuinib.org> pada tanggal 10 September 2022.

¹⁸ Sri Hartina, *Keusangan dan Paro Hidup Literatur*, (Depok: Masyarakat Informatika Indonesia, 2002), hlm. 2.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa penelitian terdahulu yang menyerupai kajian ini. Kajian pustaka digunakan sebagai rujukan yang dapat memudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan, namun terdapat perbedaan dalam masing-masing penelitian seperti variabel, fokus penelitian, lokasi serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Cut Sazuana Maqfirah pada tahun 2019 dengan judul “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis Sitiran”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis sitiran, populasi dalam penelitian ini adalah 3 buah jurnal yaitu volume 1 sampai volume 3 tahun 2011-2013 dan skripsi mahasiswa jurusan psikologi yang berjumlah 21 skripsi tahun 2018. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keterpakaian koleksi psikologi yang dikutip oleh dosen dalam penulisan jurnal psikologi tahun 2011-2013 adalah sebanyak 5,80%, keterpakaian koleksi psikologi dalam penulisan skripsi mahasiswa jurusan psikologi tahun 2018 sebanyak 6,33%. Pengarang yang paling banyak disitir pada artikel jurnal ilmiah psikologi An-Nafs pada tahun 2011-2013 adalah

Azwar, S dengan judul buku penyusunan skala psikologi dengan jumlah 19 sitiran atau 27,9%, sedangkan pengarang yang sering disitir pada skripsi mahasiswa jurusan psikologi tahun 2018 adalah Sugiyono dengan judul metode penelitian kualitatif dengan jumlah 23 sitiran atau 30,2%.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas secara keseluruhan membahas tentang keterpakaian koleksi, dan juga sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis sitiran. Adapun perbedaan dengan penelitian di atas adalah fokus penelitiannya, penelitian di atas hanya fokus mengkaji tentang koleksi psikologi yaitu jurnal dan skripsi, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji tentang koleksi bidang sosial dan politik khususnya skripsi. Perbedaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian, dan penelitian ini juga membahas tentang keusangan literatur yang disitir.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Harianto pada tahun 2018 dengan judul “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Berdasarkan Data Statistik Sirkulasi Di Perpustakaan Universitas Patria Artha Tahun 2016”. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan analisis data melalui pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat keterpakaian koleksi buku berdasarkan data statistik sirkulasi bulan Januari-Desember tahun 2016 di perpustakaan Patria Artha. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah keterpakaian koleksi

¹⁹ Cut Sazuana Maqfirah, “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis Sitiran”, skripsi (Banda Aceh : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2019), hlm. xv.

buku berdasarkan data statistik sirkulasi. Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan menggunakan tabel frekuensi menunjukkan bahwa keseluruhan jumlah koleksi buku perpustakaan Patri Artha sebanyak 4411. Adapun keterpakaian koleksi buku pada bulan Januari 240 buku, bulan Februari 234 buku, bulan Maret 337 buku, bulan April 369 buku, bulan Mei 333 buku, bulan Juni 316, bulan Juli 273, bulan Agustus 200, bulan September 214 buku, bulan Oktober 292 buku, bulan November 227 buku, bulan Desember buku 235.²⁰

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama mengkaji tentang keterpakaian koleksi. Namun penelitian ini dengan penelitian di atas mempunyai fokus penelitian yang berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Harianto menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan metode berdasarkan data statistik sirkulasi. Sedangkan penelitian ini mengkaji keterpakaian dengan pendekatan analisis sitiran serta mengkaji tentang keusangan literatur yang disitir.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ichsan pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Sitiran Artikel Jurnal Dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) Oleh Mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Meulaboh Poltekkes

²⁰ Harianto, “*Evaluasi Keterpakaian Buku Berdasarkan Data Statistik Sirkulasi di Perpustakaan Patri Artha Tahun 2016*”, skripsi, (Makassar : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin, 2018), hlm. xiii. Diakses melalui <http://repositori.uin-alauddin.ac.id> pada tanggal 5 Agustus 2022.

Kemenkes Aceh Tahun 2016”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jurnal apa yang paling banyak disitir dalam karya tulis ilmiah mahasiswa prodi D-III Keperawatan Meulaboh Tahun 2016, usia keusangan jurnal yang disitir dalam karya tulis ilmiah mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh tahun 2016, dan ketersediaan jurnal yang disitir pada karya tulis ilmiah Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Meulaboh Tahun 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian analisis sitiran dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan populasi berjumlah 73 karya tulis ilmiah dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan jurnal yang paling banyak disitir adalah jurnal Kesehatan Mercusuar dengan jumlah sitiran dua kali. Usia keusangan jurnal yang disitir dalam karya tulis ilmiah adalah tiga tahun.²¹

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian di atas secara umum sama-sama mengkaji tentang analisis sitiran dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu dokumentasi. Persamaan lainnya penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu metode yang digunakan sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitian, penelitian di atas mengkaji tentang jurnal yang paling banyak disitir, keusangan jurnal yang disitir serta ketersediaan jurnal yang disitir. Sedangkan dalam penelitian ini

²¹ Muhammad Ichsan, “*Analisis Sitiran Artikel Jurnal Dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) Oleh Mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2016*”, skripsi (Banda Aceh : Fakultas Adab dan Humaniora, 2020), hlm. xii.

mengkaji tentang koleksi yang paling banyak disitir dalam skripsi serta tingkat kegunaan koleksi yang disitir.

B. Keterpakaian Koleksi

1. Pengertian Keterpakaian Koleksi

Lasa HS dalam Moulidia menyatakan bahwa konsep keterpakaian koleksi adalah banyaknya peminjaman, serta jumlah koleksi yang dipinjam digunakan sebagai salah satu sumber untuk mengetahui efektivitas sebuah perpustakaan.²² Busha dan Harter dalam Aulia Urrahmah menjelaskan bahwa keterpakaian koleksi adalah mempergunakan koleksi yang ada di perpustakaan, baik berupa buku maupun non buku untuk memenuhi kebutuhan informasi.²³ Sujono juga mengemukakan dalam Nova Safrija bahwa keterpakaian koleksi perpustakaan merupakan kegiatan utama yang dilakukan di perpustakaan, yaitu membaca, meminjam, fotocopy koleksi tercetak, serta mencetak/print koleksi digital yang ada di perpustakaan. Bentuk ril dari keterpakaian koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan adalah

²² Moulidia, "Analisis Keterpakaian Terbitan Pemerintah Oleh Pemustaka di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh", 2020, hlm. 14. Diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id> pada tanggal 14 Agustus 2022.

²³ Aulia Urrahmah dan Malta Nelisa, "Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 8, No. 1, September 2019, Seri A, hlm. 51. diakses melalui <http://ejournal.unp.ac.id> pada tanggal 14 Agustus 2022.

dengan dibaca, dipinjam, diteliti, dikaji, dianalisis, serta dikembangkan berdasarkan kepentingan tertentu.²⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterpakaian koleksi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka dalam menggunakan atau memanfaatkan koleksi perpustakaan baik berupa buku maupun non buku untuk memenuhi informasi sesuai kebutuhannya dengan cara membaca, mencatat informasi, meminjam koleksi atau memfotocopy koleksi. Keterpakaian koleksi merupakan salah satu metode evaluasi koleksi bagi sebuah perpustakaan untuk menjadi bahan pertimbangan saat pengadaan koleksi, adapun cara yang penulis gunakan untuk mengetahui keterpakaian koleksi pada perpustakaan yaitu dengan melihat sitiran pada karya ilmiah yang terdapat pada perpustakaan.

2. Tujuan dan Manfaat Evaluasi Keterpakaian Koleksi

Evaluasi keterpakaian koleksi bertujuan untuk menyesuaikan koleksi yang ada di perpustakaan, secara umum tujuan evaluasi keterpakaian koleksi ialah untuk menentukan kualitas koleksi yang ada pada perpustakaan.²⁵ Keterpakaian koleksi adalah kegiatan utama yang dilakukan di perpustakaan seperti membaca, meminjam, fotocopy koleksi

²⁴ Nova Safrija, “Pengaruh Keterpakaian Koleksi Agama Terhadap Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan MAN 4 Aceh Selatan”, 2021, hlm. 14. Diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id> pada tanggal 1 September 2022.

²⁵ Syukrinur, “Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi”, *LIBRIA*, Vol. 9, No. 1, 2017, hlm. 95. Diakses melalui <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> pada tanggal 20 Oktober 2022.

tercetak, dan lainnya. Keterpakaian koleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi yang terdapat pada perpustakaan.²⁶

Dalam kajian ilmu perpustakaan, keterpakaian koleksi merupakan evaluasi pelayanan di suatu perpustakaan. Keterpakaian koleksi dapat dimanfaatkan untuk mengetahui akan kebutuhan informasi pengguna yang datang ke perpustakaan tersebut, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perpustakaan dalam melakukan pengembangan koleksi.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya evaluasi keterpakaian koleksi pada perpustakaan adalah sebuah upaya untuk mengetahui tingkat terpakainya suatu koleksi serta untuk mengetahui kualitas dari koleksi tersebut. Adapun manfaat keterpakaian koleksi ialah sebagai bahan pertimbangan bagi perpustakaan dalam upaya pengembangan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

3. Metode Evaluasi Keterpakaian Koleksi

Metode evaluasi keterpakaian koleksi merupakan sebuah cara atau teknik untuk mengetahui terpakainya sebuah koleksi yang terdapat pada perpustakaan. Secara umum untuk mengetahui terpakainya koleksi suatu

²⁶ Mellanda Eliyonika, "*Keterpakaian Koleksi Di Perpustakaan C20 Surabaya*", 2017, hlm. 25. Diakses melalui <https://repository.unair.ac.id> pada tanggal 1 September 2022.

²⁷ *Ibid*, hlm. 25.

perpustakaan tentu nya terdapat metode-metode untuk mengukur tingkat keterpakaian/ penggunaan koleksi.

American Library Association (ALA's Guide to the Evaluation of Library Collections) dalam Shinta Azhary Ginting membagi metode dalam mengukur keterpakaian koleksi menjadi dua, adapun metode itu adalah sebagai berikut:

- 1) Metode terpusat pada koleksi, pada metode ini terdapat beberapa cara untuk melakukan evaluasi koleksi, yaitu:
 - a. Pencocokan terhadap daftar tertentu, bibliografi, atau katalog. Metode dengan menggunakan daftar pencocokan (*checklist*) dapat digunakan dengan berbagai tujuan, baik dengan satu metode ini saja maupun dikombinasikan dengan teknik yang lain, biasanya menghasilkan data numerik. Jadi pelaku evaluasi mencocokkan antara koleksi yang dimiliki sebuah perpustakaan dengan bibliografi yang standar.
 - b. Penilaian dari pakar, dalam metode ini pemeriksaan terhadap koleksi dalam hubungannya dengan kebijakan dan tujuan perpustakaan, dan seberapa baiknya koleksi itu memenuhi tujuan perpustakaan. Prosesnya bisa memerlukan peninjauan terhadap keseluruhan koleksi menggunakan daftar pengerakan (*shelflist*), bisa terbatas hanya pada satu subjek, itu yang sering

terjadi, tetapi bisa juga mencakup berbagai subjek tergantung pada penguasaan pakar tersebut terhadap subjek yang akan dievaluasi.

- c. Perbandingan data statistik, metode ini melakukan evaluasi koleksi dengan cara membandingkan antara perpustakaan yang satu dengan yang lain dilihat dari tujuan, program dan jenis layanan.
- d. Perbandingan pada berbagai standar koleksi, standar ini memuat semua aspek dari perpustakaan, termasuk mengenai koleksi. Standar ini ada yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

Metode terpusat pada koleksi dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut yaitu menggunakan cara pencocokan daftar tertentu, bibliografi, atau katalog, mengadakan penilaian dari pakar, melakukan perbandingan data statistik dan melakukan perbandingan pada berbagai standar koleksi.

2) Metode Terpusat pada Penggunaan, pada metode ini terdapat beberapa cara untuk melakukan evaluasi koleksi, yaitu:

- a. Melakukan kajian sirkulasi, dalam hal ini kecukupan koleksi buku terkait langsung dengan pemanfaatannya oleh pengguna. Dalam pelaksanaan metode ini evaluasi datanya sangat lemah karena data

itu tidak termasuk data koleksi yang dibaca di dalam perpustakaan. Beberapa jenis koleksi seperti referensi dan jurnal biasanya tidak dipinjamkan. Jadi hasil data sirkulasi belum mewakili keseluruhan data pemanfaatan koleksi.

- b. Meminta pendapat pengguna, survei untuk mendapatkan data persepsi pengguna tentang kecukupan koleksi baik secara kualitatif maupun kuantitatif merupakan salah satu data yang sangat berguna dalam program evaluasi koleksi.
- c. Menganalisis statistik pinjam antar perpustakaan, bila pengguna sebuah perpustakaan banyak menggunakan perpustakaan lain bisa jadi ada masalah dengan koleksi perpustakaan itu. Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis beberapa hal diantaranya: seperti petugas di perpustakaan lain lebih ramah, pelayanannya lebih baik, keadaan perpustakaannya lebih nyaman, lebih mudah dan cepat menemukan buku di rak, lebih dekat dengan rumah atau kantornya, jam bukanya lebih sesuai dengan waktu yang dimiliki, tempat parkir mobilnya lebih mudah dan aman, dan lainnya yang tidak ada hubungannya dengan kecukupan koleksi.
- d. Melakukan Kajian Analisis Sitiran, metode ini dapat digunakan untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan perguruan tinggi dan khusus dengan menggunakan sejumlah contoh dari publikasi penelitian yang sesuai dengan tujuan perpustakaan. Analisis sitiran

merupakan bentuk kajian terhadap sejumlah rujukan karya tulis ilmiah, dengan sistem ini dapat diperoleh adanya gambaran adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen atau karya tulis yang menyitir.

- e. Melakukan kajian penggunaan di tempat (ruang baca), kajian dapat dilakukan dengan menghitung buku dan jurnal yang ada di meja baca setelah selesai dibaca pengguna pada kurun waktu tertentu. Idealnya buku dan jurnal yang telah selesai dibaca itu dihitung seluruhnya sepanjang tahun.
- f. Memeriksa ketersediaan koleksi di rak, maksud dari pengumpulan data ini untuk mengetahui seberapa tinggi bahan pustaka yang dicari pengguna tersedia di rak koleksi.²⁸

Selanjutnya menurut Jain dalam Detria menjelaskan bahwa metode yang digunakan untuk melihat keterpakaian koleksi ada 2 yaitu dengan memilih sampel buku dari total koleksi di perpustakaan, setelah itu mengecek tentang pemakaian koleksi tersebut yang dicatat oleh perpustakaan. Metode yang kedua yaitu selain mencatat pemakaiannya peneliti juga akan mencatat karakteristik yang dimiliki oleh koleksi,

²⁸ Sinta Azhary Ginting, "Tingkat Keterpakaian Koleksi Buku Cetak Bidang Ilmu Kedokteran Kelas 610-619 Pada Perpustakaan USU : Studi Kasus Mahasiswa Strata Satu Program Studi Pendidikan Kedokteran", 2018. hlm. 32-42. Diakses melalui <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/2085> pada tanggal 8 Agustus 2022.

karakteristik tersebut berupa subjek dan umur buku saat berada di perpustakaan.²⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ada beberapa metode dalam mengevaluasi keterpakaian koleksi dengan tujuan untuk melihat data yang menunjukkan banyak atau tidaknya pemakaian koleksi perpustakaan yang dimanfaatkan oleh pemustaka untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kajian analisis sitiran.

C. Analisis Sitiran

1. Pengertian Analisis Sitiran

Secara umum perpustakaan memiliki fungsi pendidikan, yaitu sebagai sumber informasi yang digunakan oleh pemustaka baik untuk keperluan akademik maupun untuk penulisan karya ilmiah. Dalam menyelesaikan sebuah karya ilmiah, pemustaka memerlukan literatur yang berkaitan dengan topik penelitiannya. Tetapi tidak semua literatur yang tersedia di perpustakaan dapat digunakan sebagai rujukan, sebelum dijadikan sebagai rujukan harus ditelusuri terlebih dahulu dengan cara dipilih atau disitir.

Kata sitiran merupakan terjemahan dari kata *citation* atau sitasi.

Harrod's Library Glossary and Reference book dalam Nurul Hayati dijelaskan bahwa sitiran adalah suatu rujukan pada suatu teks atau bagian

²⁹ Detria Pinda Fransiska, "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Pada Perpustakaan Akademi Angkatan Laut Surabaya", 2018, hlm. 28. Diakses melalui <http://journal.unair.ac.id> pada tanggal 1 September 2022.

dari suatu teks yang merujuk pada suatu dokumen dimana teks itu dimuat.³⁰ Reizt dalam Ratnawita menyebutkan bahwa sitiran merupakan acuan tertulis dari sebuah karya atau bagian dari sebuah karya yang dihasilkan oleh pengarang, penyunting, kompresor dan lainnya berupa buku, artikel, disertasi, laporan, komposisi music dan sebagainya secara jelas mengidentifikasi suatu dokumen dimana dokumen itu diperoleh.³¹

Dalam teori normatif perilaku sebagaimana yang dijelaskan oleh Merton dalam Aris Nurohman mengklaim bahwa sitiran adalah pengakuan atas pengaruh intelektual dari karya yang dikutip. Penerapan sitiran di bidang ilmu pengetahuan telah diakui secara luas untuk mengidentifikasi jurnal-jurnal inti dan peneliti-peneliti yang banyak menghasilkan karya.³²

Sitiran diartikan sebagai sebuah karya yang dirujuk atau digunakan sebagai bibliografi pada suatu karya, sitiran merupakan tindakan mengutip pendapat orang lain dari buku atau naskah lain sebagai dukungan terhadap ide yang sedang ditulis. Sebuah dokumen baru tidak akan berdiri sendiri dan akan berkaitan dengan dokumen yang

³⁰ Nurul Hayati, "Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan". *Record And Library Journal* : Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 2. Diakses melalui <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34825> pada tanggal 8 Agustus 2022.

³¹ Ratnawita, "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitasi", *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2, September 2018, hlm. 42. Diakses melalui <https://journal.pustakauinib.ac.id> pada tanggal 14 Agustus 2022.

³² Aris Nurohman, "Evaluasi Koleksi Literatur Ekonomi dan Perbankan Melalui Analisis Sitasi Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Purwokerto Tahun 2010-2017", *Jurnal Pustakawan*, Vol. 26, No. 2 Tahun 2019, hlm. 100-101. Diakses melalui <https://ejournal.perpusnas.go.id> pada tanggal 13 Agustus 2022.

sebelumnya. Sitiran digunakan untuk membangun hubungan dengan penulis atau peneliti dan karya-karya sebelumnya.³³ Adapun bahan dasar dalam analisis sitiran dapat berupa catatan kaki, daftar referensi atau daftar pustaka yang berisi informasi yang cukup, misalnya, penulis, judul, penerbit, atau judul jurnal Untuk memverifikasi dokumen asli. Bahan dasar analisis data bibliografi inilah yang akan dikaji dalam analisis sitiran, sitiran merupakan metode yang baik dan terbukti efektif dalam memastikan tren pemakaian dan kegunaan suatu koleksi.³⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis sitiran merupakan kegiatan mengutip dari sumber atau dokumen asli yang dilakukan oleh para penulis karya ilmiah untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam menghasilkan gagasan baru. Sitiran selalu berhubungan dengan dua data yaitu data yang disitir dengan data yang menyitir, sehingga nanti nya sitiran itu sendiri akan mengkaji data yang disitir (dikutip) oleh sebuah data yang menyitir (mengutip).

³³ Irdaniajati, Wardiyono, "Analisis Sitiran Makalah Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia (KPDI) 1-8". *Bibliotech : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 3 (1) 2018. hlm. 24. Diakses melalui <http://www.researchgate.net> pada tanggal 8 Agustus 2022.

³⁴ Dani Ahge Sutejo, Ana Irhandayaningsih, "Analisis Sitiran Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Kedokteran Tahun 2016 dan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 7, No. 2, Januari 2019, hlm. 81-90. Diakses melalui <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22893/0> pada tanggal 8 Agustus 2022.

2. Manfaat Analisis Sitiran

Analisis sitiran dalam sebuah penelitian memiliki manfaat tertentu. Sitiran biasanya dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan literatur, dalam analisis sitiran dapat digambarkan adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir.

Menurut Budd dalam Muhammad Tamlikha ada beberapa manfaat yang diperoleh dari penggunaan analisis sitiran, yaitu:

- a. Dapat digunakan untuk mengukur komunikasi ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu.
- b. Mengidentifikasi karakteristik dokumen yang digunakan dalam penelitian di perguruan tinggi (jurnal, buku, dan lainnya).
- c. Mengetahui usia literatur yang disitir.
- d. Mengetahui subjek yang dirujuk.³⁵

Menurut Lasa dalam Hanny adanya penyitiran karya tulis membawa beberapa manfaat, yaitu :

- a. Menjunjung etika keilmuan,
- b. Pengakuan terhadap prestasi seseorang,
- c. Mengenali metode maupun peralatan,

³⁵ Muhammad Tamlikha, "Analisis Bradford Terhadap Sitiran Artikel Pendidikan Islam Dalam Jurnal *Conciencia Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2014-2018*", 2019. hlm. 34-35. Diakses melalui <http://repository.radenfatah.ac.id> pada tanggal 13 Agustus 2022.

- d. Adanya penghormatan terhadap karya orang lain,
- e. Membantu pembaca dalam penemuan kembali akan sumber informasi,
- f. Memperoleh latar belakang bacaan,
- g. Mengoreksi karya-karya sendiri atau karya orang lain,
- h. Memberikan kepuasan,
- i. Mendukung klaim suatu temuan,
- j. Memberikan informasi tentang karya yang akan terbit,
- k. Membuktikan keaslian data,
- l. Menyangkal atau membenarkan pemikiran atau gagasan seseorang,
- m. Serta mendiskusikan gagasan dan penemuan orang lain³⁶

Berdasarkan uraian di atas mengenai manfaat analisis sitiran dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis sitiran memiliki manfaat untuk menggambarkan karakteristik dari literatur yang digunakan dalam menulis karya ilmiah dan untuk mengetahui pertumbuhan sebuah literatur dengan memeriksa daftar pustakanya yang terhimpun secara spesifik sehingga membantu proses penelitian.

³⁶ Hanny Chairany Suyono, “Analisis Bibliometrika Artikel JIPI Tahun 2016-2020 Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UINSU”. 2021, hlm. 19-20. Diakses melalui <http://repository.uinsu.ac.id/13060/1/Skripsi%20Bibliometrik%20Hanny%20Chairany%20Suyono%20-%2000601172033%20-%20Prodi%20Ilmu%20Perpustakaan.pdf> pada tanggal 8 Agustus 2022.

3. Kriteria Menyitir Dokumen

Dalam penulisan karya ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti sebisa mungkin dokumen yang disitir harus relevan dengan subjek kajian yang sedang diteliti, tidak semua dokumen yang berkaitan dapat dikutip secara langsung atau disitir begitu saja.

Huber dalam Juznia Andriani mengatakan bahwa dalam mengambil keputusan untuk menyitir suatu dokumen, penulis tidak hanya mengandalkan informasi yang sudah ada dalam pikirannya, tetapi juga mempertimbangkan informasi lainnya. Pengambilan keputusan dilakukan dengan menerapkan beberapa kriteria, beberapa kriteria penilaian suatu dokumen adalah :

1) Topik.

Topik permasalahan harus diketahui oleh penulis yang akan menilai dokumen. Pengetahuan mengenai topik mencakup *who* (siapa yang menulis), *when* (kapan topik tersebut didiskusikan), *where* (di mana topik itu menjadi berarti), dan *how* (bagaimana hubungan topik itu dengan topik lain).

2) Orientasi.

Menyangkut apa isi dokumen dan kepada siapa dokumen tersebut ditujukan. Penulis biasanya memilih dokumen dengan melihat isinya, misalnya memuat suatu teori, data empiris, metodologi atau hanya

bersifat ulasan, serta sasaran pengguna dokumen seperti lingkungan akademis, institusi penelitian, atau praktisi.

3) Disiplin ilmu atau subject area.

Penulis kemungkinan akan mengambil dokumen yang mempunyai disiplin ilmu yang sama dengan penelitian yang sedang dikerjakan, adanya kesamaan dalam disiplin ilmu penelitian menyebabkan sama pula rujukan yang mereka sitir.

4) Keklasikan.

Suatu dokumen yang berisi informasi yang sangat substansial di bidangnya, karena memuat teknik, metode, atau teori yang dipakai sepanjang waktu.

5) Nama Jurnal dan tipe dokumen.

Pemahaman pengarang terhadap suatu jurnal akan mempengaruhi proses seleksi dokumen. Jenis/ tipe dokumen, seperti bentuk jurnal, buku, disertasi, tesis atau laporan kerja juga menjadi salah satu aspek penilaian.

6) Pengarang.

Dokumen yang ditulis oleh orang yang menjadi figur dalam bidangnya akan dipersepsi tinggi oleh penyitir, sehingga berpeluang besar pula untuk disitir.

7) *Novelty/* kebaruan.

Dokumen disitir karena memuat informasi yang belum diketahui sebelumnya atau sesuatu yang baru.

8) Penerbit.

Reputasi institusi penerbit dapat pula menjamin mutu terbitan. Demikian juga kontinuitas terbitan dapat menjadi pertimbangan dalam menilai terbitan yang akan disitir.

9) *Recency/* kemutakhiran.

Kemutakhiran berkaitan dengan waktu penerbitan, adakalanya dokumen yang terbit 15 tahun lalu masih dinilai baru, namun ada juga dokumen yang diterbitkan 2 tahun lalu sudah dianggap terlalu tua. Hal ini tergantung pada topik yang diteliti dan faktor lainnya yang berpengaruh.³⁷

Menurut Wang, Liu dan White dalam Hamdan menjelaskan ada beberapa kriteria di luar dokumen yang juga harus ikut diperhatikan, yaitu:

- 1) Kemudahan dalam mendapat dokumen.
- 2) Syarat khusus, misalnya keahlian yang dibutuhkan untuk menggunakan suatu dokumen, contohnya penguasaan bahasa.

³⁷ Juznia Andriani, "Studi Kualitatif Mengenai Kriteria Menyitir Dokumen: Kasus Pada Beberapa Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor". Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 12, Nomor 1, 2018. hlm. 11-12. Diakses melalui <https://adoc.pub/studi-kualitatif-mengenai-kriteria-menyitir-dokumen-kasus-pa.html> pada tanggal 8 Agustus 2022.

- 3) Kendala waktu, dokumen yang dianggap relevan sebagai rujukan terkadang tidak dapat digunakan karena waktu yang terbatas, seperti halaman terlalu tebal sehingga tidak sempat terbaca.³⁸

Berdasarkan beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa ketika menulis sebuah karya ilmiah, seorang penulis perlu memperhatikan kriteria-kriteria dalam menyitir dokumen sesuai dengan pendapat para ahli. Dalam menyitir sebuah dokumen peneliti tidak hanya melihat kriteria dari dalam dokumen saja tetapi juga melihat kriteria dari luar dokumen seperti topic, pengarang, kebaruan dokumen, kemutakhiran, kemudahan dalam mendapatkan dokumen dan lainnya.

D. Keusangan Literatur

1. Pengertian Keusangan Literatur

Kajian keusangan literatur merupakan bagian dari analisis sitiran yang juga membahas tentang penggunaan literatur dokumen namun berkaitan dengan umur literatur yang digunakan. Dalam menentukan sebuah informasi untuk dijadikan bahan sebagai rujukan pada penelitian sebaiknya menggunakan literatur terbaru dan sering disitir oleh peneliti – peneliti lain untuk mengetahui kemutakhiran suatu literatur dan pertumbuhan literatur pada suatu bidang ilmu. Untuk mengetahui kemutakhiran dari suatu literatur hendaknya mengetahui tingkat keusangan dari literatur tersebut.

³⁸ Cut Sazuana Maqfirah, Evaluasi Keterpakaian Koleksi ..., hlm. 26.

Kajian mengenai keusangan literatur termasuk dalam objek kajian ilmu bibliometrik. Keusangan literatur membahas tentang dokumen yang berhubungan dengan umur atau usia dari dokumen atau literatur tersebut. Istilah keusangan literatur atau *literature obsolescence* berasal dari kata *obsolete* yang berarti *out-of-date, no longer in use, no longer valid* atau *no longer fashionable*. Suatu dokumen dikatakan “lahir” pada saat dokumen itu diterbitkan, kemudian dokumen dikatakan “hidup” selama dokumen itu dimanfaatkan dan pada akhirnya dokumen dikatakan “mati” pada saat tidak ada lagi yang menggunakan dokumen tersebut.³⁹

Menurut Jonner Hasugian dalam Danny Ahge Sutejo keusangan literatur adalah penurunan atas waktu dalam hal kesahihan atau pemanfaatan suatu informasi. Keusangan literatur dapat diartikan sebagai suatu kajian terhadap literatur suatu dokumen yang berkaitan dengan penurunan umur literatur dokumen tersebut sehingga berpengaruh terhadap kesahihan atau pemanfaatan informasi dokumen tersebut. Namun konsep keusangan literatur bukan sebuah konsep yang mutlak. Keusangan suatu literatur tidak menjadi syarat untuk tidak dapat menggunakan literatur tersebut. Penggunaan literatur didasarkan atas

³⁹ Anadia Santi, “Analisis Keusangan Literatur dan Tingkat Produktivitas Pengarang Berdasarkan Hukum Lotka Pada Jurnal Manajemen dan Keuangan Pada Periode Tahun 2015-2019”. *JURNAL PUBLIS*: Vol 4, No. 1, Tahun 2020, hlm. 42-43. Diakses melalui <https://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/2631/1657> pada tanggal 8 Agustus 2022.

relevansi informasi yang ada didalamnya serta penelitian yang akan dilakukan dan yang terpenting adalah informasi yang dirujuk sesuai dan relevan bagi subjek yang merujuk.⁴⁰

Menurut Vickery dalam Hamdan menyatakan bahwa keusangan literature merupakan sebuah fungsi yang terdiri dari dua faktor yaitu pertumbuhan dan keusangan.⁴¹ Dasar dari kajian keusangan literatur adalah analisis sitiran, kajian keusangan literatur diterima sebagai kelompok kajian kebijakan (policy studies), dimana jika suatu literatur jarang atau bahkan tidak pernah lagi disitir maka literatur tersebut dikatakan telah usang.⁴²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keusangan literatur adalah umur atau tingkat kemutakhiran sebuah koleksi, keusangan literatur merupakan penurunan usia koleksi yang dapat mempengaruhi kesahihan koleksi sehingga rendahnya tingkat keusangan sebuah literatur dapat diasumsikan bahwa literatur-literatur yang memuat informasi tentang keilmuan program studi tersebut telah mengalami perkembangan ilmu pengetahuan yang cukup signifikan.

⁴⁰ Danny Ahge Sutejo dan Ana Irhandayaningsih, *Analisis Sitiran Karya Ilmiah...*, hlm. 32.

⁴¹ Hamdan, “*Analisis Sitiran Terhadap Karya Tulis Ilmiah Kependidikan Tahun 2016 dan Implikasi Dalam Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar*”, 2020, hlm. 30. Diakses melalui <http://repositori.uin-alauddin.ac.id> pada tanggal 1 September 2022.

⁴² Muntashir dan Erida, “Analisis Sitiran dan Pemetaan Deskriptor Terhadap Disertasi Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol”, *Jurnal Perpustakaan, Arsip & Dokumentasi: Shaut al-Maktabah*, Vol. 10, No. 1, 2018, hlm. 5. Diakses melalui <https://www.rjfahuinib.org> pada tanggal 14 Agustus 2022.

2. Standar Keusangan Literatur

Hermanto dalam Duwi Prebriyuati Ningsih menjelaskan batasan umum untuk sumber informasi dikatakan baru atau mutakhir yang berusia 0-5 tahun.⁴³ Namun Irianti dalam Duwi menyatakan bahwa literatur yang berusia 10 tahun terakhir tetap memiliki kemutakhiran yang tinggi. Selanjutnya lebih jauh Andriani dalam Duwi menjelaskan literatur yang terbit lebih dari 10 tahun terakhir tetap dinilai baru jika mengandung informasi yang sangat penting, serta relevan dengan kondisi saat ini.⁴⁴

Kajian mengenai keusangan literatur dapat menjadi salah satu indikator untuk mengetahui kemutakhiran literatur serta kecepatan pertumbuhan literatur. Hartinah dalam Venny menyatakan bahwa penelitian di luar negeri setiap subjek memiliki tingkat keusangan literatur yang berbeda-beda tergantung bidang ilmunya, misalnya bidang kedokteran tingkat keusangan literatur berusia 6,8 tahun, ilmu fisika berusia 4,6 tahun, fisiologi berusia 7,2 tahun, ilmiah berusia 8,1 tahun, botani berusia 10 tahun, matematika berusia 10,5 tahun, biologi berusia 12,9 tahun dan untuk bidang ilmu sosial dan politik berusia kurang dari 2 tahun.⁴⁵

⁴³ Duwi Prebriyuati Ningsih, “Analisis Sitiran dan Kompetensi Literasi Informasi Pada Lulusan Magister Universitas Airlangga”, 2019, hlm.3. Diakses melalui <https://repository.unair.ac.id> pada tanggal 13 Agustus 2022.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 4.

⁴⁵ Venny Vania Annora, “Analisis Paro Hidup Literatur Pada Jurnal Information Research Periode 2008-2011 (Studi Kajian Bibliometrika Pada Information Research: An International Electronical Journal)”, *Libri-net*, Vol. 3, No. 1, 2014, hlm. 5 diakses melalui

Berdasarkan hal di atas tingkat keusangan ilmu sosial dan ilmu politik kurang dari 2 tahun. Apabila suatu literatur penelitian mengenai Ilmu Sosial dan Politik menggunakan rujukan berusia 2 tahun dapat dikatakan bahwa referensi yang digunakan telah usang, dan menunjukkan adanya kemiskinan informasi. Sebaliknya apabila rujukannya berusia kurang dari 2 tahun dapat dikatakan bahwa referensi yang digunakan mutakhir dan menunjukkan adanya kekayaan informasi.

3. Metode Mengukur Keusangan Literatur

Dalam penggunaan literatur sebagai rujukan dalam penulisan skripsi atau karya ilmiah, maka dianjurkan menggunakan literatur yang terbaru atau mutakhir. Semakin baru usia literatur, maka semakin baru pula informasi yang terkandung di dalam nya.

Untuk mengukur tingkat keusangan literatur, maka ada beberapa cara dalam menghitungnya. Berikut ini beberapa cara dalam mengukur tingkat keusangan literatur menurut beberapa ahli, Diodato dan Fran Smith dalam Mardiah⁴⁶ mengatakan bahwa untuk mengukur salah satu, peneliti memiliki dua tempat informasi, yaitu :

<http://journal.unair.ac.id/downloadfull/LN6713-4b229c7486fullabstract.pdf> pada tanggal 12 Oktober 2022.

⁴⁶ Mardiah, Analisis Tingkat Keusangan..., hlm. 17-18.

- 1) Tanggal penerbitan dokumen referensi yang dianalisis di lapangan
- 2) Tanggal publikasi dokumen yang dikutip oleh dokumen referensi (*obsolescence synchronous*) atau tanggal publikasi dokumen yang mengutip dokumen referensi (*obsolescence diachronous*).

Selanjutnya Sulistyio Basuki mengatakan ada dua langkah dalam menentukan tingkat keusangan literatur, yaitu:

- 1) Jumlah sitiran dibagi dalam kelompok 10 tahun, misalnya 0-10 tahun, 11-20 tahun, 21-30 tahun dan seterusnya.

Nilai umur paro hidup dihitung dengan menetapkan tahun pada saat persentase kumulatif dari sitiran dapat mencapai jumlah yang sama atau lebih dari 50%.⁴⁷

Purnomowati dalam Septa Ayu Utami menjelaskan bahwa pengukuran keusangan literatur dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu:

- 1) *Obsolescence synchronous*, adalah salah satu jenis keusangan yang mengukur usia kelompok dokumen dengan cara menguji tahun terbit referensi dalam suatu dokumen.
- 2) *Obsolescence diahchronous*, merupakan salah satu jenis keusangan yang mengukur keusangan usia dokumen melalui paro hidup, yang

⁴⁷ Duwi Prebriyuati Ningsih, Analisis Sitiran dan Kompetensi..., hlm. 33.

dapat diperoleh dengan mengurangi media tahun terbit literatur yang menyitir literatur sumber dengan tahun terbit literatur.⁴⁸

Kedua pendekatan di atas sangat mirip tetapi dengan cara penanganan yang berbeda. Adapun perbedaan kedua pendekatan tersebut ialah jika *synchronous* menentukan literatur yang menyitir kemudian mengkaji distribusi usia referensi yang ada didalamnya sedangkan *diahchronous* menentukan literatur yang disitir kemudian mengkaji penggunaan literatur tersebut pada terbitan selanjutnya. Untuk mengkaji keusangan literatur maka peneliti menggunakan pendekatan *obsolescence synchronous*.

⁴⁸ Septa Ayu Utami, “Analisis Tentang Keusangan Literatur Dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Tahun 2016 Di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang”, 2018, hlm. 27. Diakses melalui <http://repository.radenfatah.ac.id> pada tanggal 3 September 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik *bibliometrika evaluatif* yaitu analisis sitiran. Borg and Gall menyatakan bahwa penelitian kuantitatif disebut sebagai metode ilmiah/ *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka.⁴⁹

Alasan penggunaan metode sitiran karena analisis datanya bersifat statistik maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Analisis sitiran ialah analisis terhadap sejumlah rujukan yang terdapat dalam skripsi atau karya ilmiah. Permasalahan dalam penelitian ini membutuhkan kajian analisis sitiran untuk menganalisa keterpakaian koleksi pada bidang Sosial dan Politik. Analisis ini dilakukan dengan menghitung persentase keterpakaian koleksi sebagai bahan rujukan dalam penulisan skripsi, juga menghitung tingkat kegunaan koleksi yang menjadi sumber rujukan.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cet. 24, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 13.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Iskandar Muda Aceh, yang beralamat di Jl. Kampus Unida No.15, Surien, Kec. Meuraxa, Kota Banda Aceh. Adapun durasi waktu dalam melakukan pengumpulan data dilakukan pada 25 Oktober sampai dengan 1 November 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam sebuah penelitian populasi merupakan suatu keharusan yang wajib, karena berdasarkan populasi inilah seorang peneliti nantinya akan memperoleh data-data yang diinginkan. Untuk mengetahui populasi dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan pengertian populasi terlebih dahulu.

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Dari pendapat tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2019-2021 berjumlah 22 skripsi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian

⁵⁰ Dameis Surya Anggara dan Candra Abdillah, “*Metode Penelitian*”, 2019, hlm. 85. Diakses melalui <http://eprints.unpam.ac.id/8584/2/METODE%20PENELITIAN.pdf> pada tanggal 20 September 2022.

dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵¹ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Teknik *total sampling* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵² Alasan mengambil teknik total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, dan jumlah keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Setiap pendekatan ilmiah dilakukan penelitian pengumpulan data yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang konkrit sesuai dengan yang diinginkan yang akan menunjang proses penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk menyediakan data untuk dianalisa dengan tujuan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan, data tersebut diambil dari populasi atau sampel untuk ditetapkan sebagai responden.⁵³ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono metode dokumentasi ialah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen,

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan..., hlm. 118.

⁵² *Ibid.*, hlm. 142.

⁵³ Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 235.

tulisan angka, dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. ⁵⁴Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti karena sumber data pada penelitian ini di peroleh dari daftar pustaka yang termuat dalam skripsi atau karya ilmiah yang terdapat pada perpustakaan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan skripsi dari tahun 2019-2021 dengan cara datang ke Perpustakaan Universitas Iskandar Muda.
- 2) Memfoto/ memfotocopy daftar pustaka atau bibliografi dari setiap skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2019-2021.
- 3) Menginput data mengenai bibliografi sitiran yang terdiri dari judul, nama pengarang, tahun terbit, dan jenis literatur dari daftar pustaka pada skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menggunakan *Microsoft Excel* dengan format pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Format Data Mentah Jumlah Sitiran Skripsi Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2019-2021

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan..., hlm. 240.

No. Sampel	Skripsi Mahasiswa	Jumlah Sitiran	Jumlah Sitiran		Persentase
			Buku	Jenis Lainnya	
1.					
2.					
22.					

- 4) Menghitung jumlah sitiran yang paling banyak disitir berdasarkan nama pengarang dan jenisnya.

Tabel 3.2 Format pengarang yang paling banyak disitir

No	Nama Pengarang	Judul Buku yang Disitir	Frek. Sitiran	Total Sitiran	Persentase	Peringkat
1						
Dst.						
Jumlah						

No	Jenis	Jumlah Sitiran	Persentase
1			
Dst.			
Jumlah			

Tabel 3.3 Format jenis literatur yang paling sering disitir

- 5) Melihat kembali daftar pustaka pada skripsi yang diteliti, kemudian mencocokkan dengan literatur yang dikutip dengan koleksi yang tersedia di perpustakaan dengan menggunakan rumus persentase, yaitu :

$$P = f/N \times 100\%$$

- 6) Menghitung jumlah keusangan literatur atau paro hidup berdasarkan tahun terbit menggunakan rumus median, yaitu: $Ph = (n/2) \times (i/fmd)$.

Tabel 3.4 Format daftar keusangan literatur

No	Tahun Terbit	Usia Literatur	Frekuensi Sitiran	Persentase
1				
E. T ²				
Dist.				
k	Jumlah			

nik Analisis Data

Teknik analisis data ditujukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis data merupakan bagian dari beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, kegiatan analisis data dilakukan setelah data terkumpul dari lapangan. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan disederhanakan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel

sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan untuk mencari makna secara lebih luas.⁵⁵

Pengolahan data ialah salah satu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/ huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.

2. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Untuk melakukan tabulasi ini diperlukan ketelitian dan kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan.⁵⁶

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif di mana data yang diperoleh akan ditabulasikan dengan menyusun ke dalam tabel-tabel kemudian dihitung persentasenya, dan di

⁵⁵ Refi Syahputra, Baginda, Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Fungsi Guru SMA Negeri Unggul Subulussalam Kota Subulussalam Provinsi Aceh, *JIHAFAS* Vol. 3, No. 2, (2020), hlm. 8, Diakses melalui <http://jurnal.kopertais5aceh.or.id/index.php/JIHAF/article/viewFile/188/136>, pada tanggal 20 September 2022.

⁵⁶ Cut Sazuana Maqfirah, Evaluasi Keterpakaian Koleksi..., hlm. 36.

interpretasikan. Adapun untuk menghitung persentase digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Persentase.

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N= Jumlah Keseluruhan.⁵⁷

3. Keusangan atau Paro Hidup

Untuk mengetahui tingkat keusangan atau paro hidup sebuah literatur yaitu dengan menggunakan rumus :

$$Ph = (n/2) \times (i/fmd)$$

Ph = Paro Hidup

n/2 = Setengah n

i = Interval

fmd = Frekuensi yang mengandung median.⁵⁸

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 37

⁵⁸ Muhammad Sopari, "Karakteristik dan Keusangan Literatur : Suatu Kajian Bibliometrika Pada Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2015" (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 34. Diakses melalui <https://ejournal3.undip.ac.id> pada tanggal 20 September 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Iskandar Muda

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Iskandar Muda

Universitas Iskandar Muda adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang terdapat di Kota Banda Aceh. Kampus ini juga sering disebut dengan nama UNIDA. Kampus ini dimulai dari Fakultas Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Islam Aceh (UIA), pada tahun 1962. Pada 1983, jurusan Ilmu Administrasi Negara memperoleh status diakui, setahun kemudian jurusan Ilmu Sosiologi, dan jurusan Komunikasi memperoleh status terdaftar. Fakultas Teknik (jurusan Sipil dan Mesin), yang awalnya adalah Akademi Teknik, pada tahun 1985 mendapat status terdaftar. Juga Fakultas Pertanian (jurusan Agronomi dan Ilmu Tanah) pada tahun yang sama memperoleh status terdaftar. Pada tanggal 25 Januari 1987, UIA diubah menjadi Universitas Iskandar Muda Banda Aceh (UNIDA).

Perpustakaan Universitas Iskandar Muda didirikan sejak pertama kali berdirinya kampus yaitu pada tahun 1983. Perpustakaan Universitas Iskandar Muda merupakan unit kerja yang didirikan oleh Universitas Iskandar muda, tujuan didirikannya perpustakaan ini adalah untuk menunjang pelaksanaan program Universitas Iskandar Muda sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Visi dan Misi

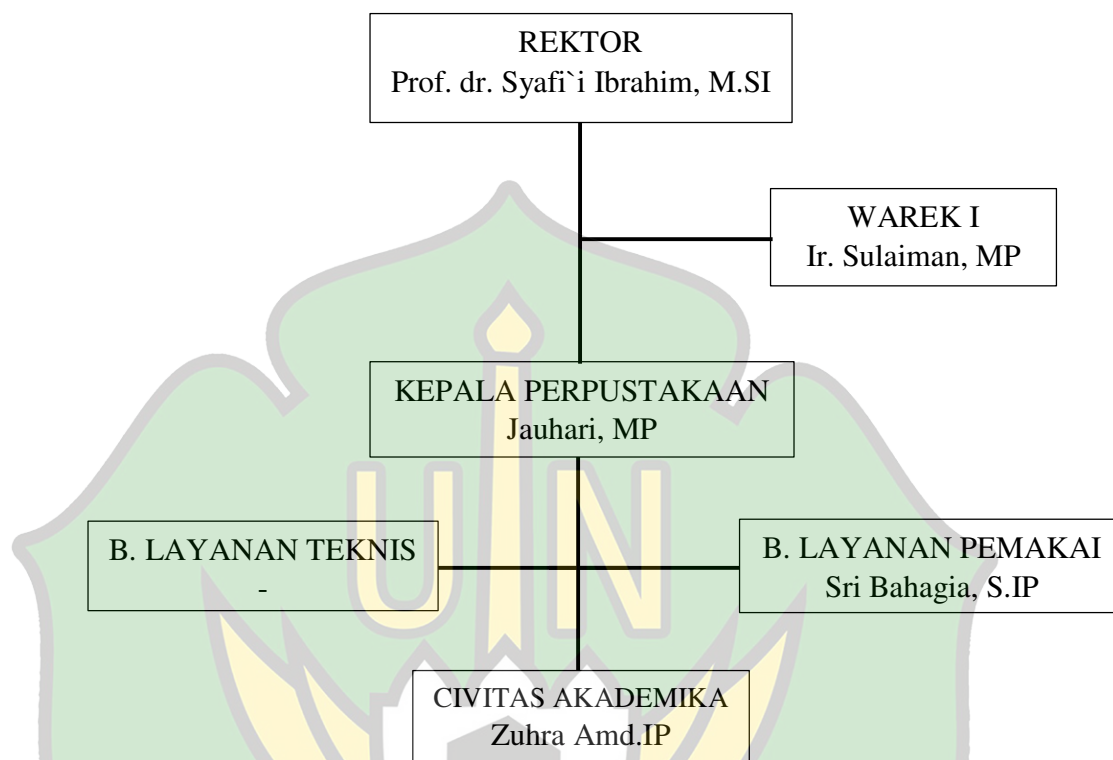
a. Visi

- 1) Menjadikan Perpustakaan Universitas Iskandar Muda yang sebagai pusat informasi yang lengkap, mudah, murah dan berkualitas dengan terus diperbaharui sesuai dengan keperluan IPTEK dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

b. Misi

- 1) Menyediakan kebutuhan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka.
- 2) Menyediakan sumber-sumber referensi yang lengkap dan berkualitas dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan baik keagamaan maupun bidang-bidang umum, sebagai pendukung proses pembelajaran, pengajaran dan riset ilmiah.
- 3) Membangun kerjasama yang efektif dengan masyarakat kampus dan institusi atau organisasi lain dalam rangka pengembangan koleksi dan layanan perpustakaan.
- 4) Mengembangkan koleksi dan sumber-sumber informasi berbasis riset untuk mendukung tercapainya produk-produk riset di kalangan civitas akademika Universitas Iskandar Muda.
- 5) Meningkatkan fungsi perpustakaan dalam penyediaan data dan informasi untuk mendukung proses belajar mengajar.

3. Struktur Perpustakaan Universitas Iskandar Muda



4. Data Koleksi Skripsi Perpustakaan Universitas Iskandar Muda tahun 2019-2021

No.	Fakultas	Tahun	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik	2019	3
		2020	1
		2021	18
2	Fakultas Teknik	2019	8
		2020	5
		2021	-
3	Fakultas Pertanian	2019	4
		2020	5
		2021	-
4	Fakultas Keguruan	2019	10
		2020	-

	& Ilmu Pendidikan	2021	2
5	Fakultas Syariah & Ekonomi Islam	2019	8
		2020	5
		2021	-
Total			69

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Skripsi merupakan bagian dari koleksi perpustakaan yang ada di Perpustakaan Universitas Iskandar Muda. Skripsi adalah salah satu hasil karya tulis akhir dari masing-masing mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana, dalam proses penyusunan skripsi setiap mahasiswa akan dibimbing oleh dosen yang ditunjuk oleh perguruan tinggi dengan tujuan agar skripsi yang dihasilkan berkualitas, baik dari tata cara penulisan, isi maupun yang lainnya. Berikut ini daftar jumlah skripsi yang terdapat di Perpustakaan Universitas Iskandar Muda.

Tabel 4.1 Daftar Jumlah Koleksi Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2019-2021

No.	Tahun	Jumlah
1	2019	3
2	2020	1
3	2021	18
Total		22

Dari tabel di atas, diketahui bahwa jumlah skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda tahun 2019-2021 adalah sebanyak 22 skripsi.

2. Jumlah Sitiran pada Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2019-2021.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah skripsi secara keseluruhan yang diteliti adalah sebanyak 22 skripsi. Jumlah koleksi yang disitir pada skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Perpustakaan Universitas Iskandar Muda tahun 2019-2021 tentu berbeda antara satu skripsi dengan skripsi yang lain, untuk menghitung persentase penulis menggunakan rumus $P = f/N \times 100\%$.

Keterangan: P = Angka Persentase.

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N= Jumlah Keseluruhan

Adapaun jumlah koleksi yang disitir pada skripsi mahasiswa dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Jumlah Sitiran dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2019-2021

No	Skripsi Mahasiswa	Jumlah Sitiran	Jumlah Sitiran		Persentase
			Buku	Jenis Lainnya	
1	Skripsi 1	15	14	1	2,85%
2	Skripsi 2	23	23	-	4,69%
3	Skripsi 3	29	29	-	5,91%
4	Skripsi 4	23	23	-	4,69%
5	Skripsi 5	23	9	14	1,83%

6	Skripsi 6	22	22	-	4,48%
7	Skripsi 7	26	26	-	5,30%
8	Skripsi 8	19	16	3	3,26%
9	Skripsi 9	21	21	-	4,28%
10	Skripsi 10	20	20	-	4,08%
11	Skripsi 11	42	32	10	6,53%
12	Skripsi 12	29	19	10	3,87%
13	Skripsi 13	17	17	-	3,46%
14	Skripsi 14	50	32	18	6,53%
15	Skripsi 15	42	42	-	8,57%
16	Skripsi 16	30	29	1	5,91%
17	Skripsi 17	23	23	-	4,69%
18	Skripsi 18	29	29	-	5,91%
19	Skripsi 19	13	12	1	2,44%
20	Skripsi 20	19	19	-	3,87%
21	Skripsi 21	23	23	-	4,69%
22	Skripsi 22	12	10	2	2,04%
Jumlah		550	490	60	100,00%

dasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa total dari keseluruhan jumlah sitiran adalah 550 sitiran. Adapun jumlah sitiran yang akan digunakan untuk menghitung keterpakaian koleksi buku yang disitir adalah 490 sitiran. Selain itu, terdapat 60 sitiran yang tidak digunakan dalam perhitungan karena bukan termasuk sitiran dalam bentuk buku.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 22 skripsi, setiap skripsi tentu memiliki jumlah sitiran yang berbeda dengan berbagai jenis literatur yang berbeda pula. Masing-masing jenis literatur memiliki cakupan informasi yang dibutuhkan oleh penulis untuk mendukung keshahihan karyanya. Perolehan jumlah sitiran untuk masing-masing literatur dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Jenis literatur yang paling banyak disitir

No.	Jenis	Jumlah Sitiran	Persentase
1	Buku	490	89,09%
2	Undang – Undang	24	4,37%
3	Website	18	3,28%
4	Jurnal	10	1,81%
5	Skripsi	5	0,91%
6	Ensiklopedia	1	0,18%
7	Diskusi	1	0,18%
8	Prosiding	1	0,18%
Total		550	100,00%

Berdasarkan perhitungan data di atas, dapat diketahui bahwa jenis literatur yang paling banyak disitir adalah koleksi buku dengan jumlah 490 sitiran atau mencapai 89,09%. Hal ini disebabkan oleh adanya kemungkinan informasi-informasi yang dibahas secara mendalam terkait dengan topik penelitian serta lebih lengkap didalam sebuah buku dibandingkan dengan jenis literatur lainnya.

3. Jumlah Sitiran Pengarang yang Paling Banyak Disitir dan Jenis Literatur yang Paling Sering Disitir dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2019-2021.

Berdasarkan data yang diperoleh, penulis menemukan pengarang yang sering disitir oleh mahasiswa dalam penulisan skripsi. Menurut Hasugian dalam Nurul Fajar mengemukakan bahwa acuan yang digunakan untuk menetapkan pengarang yang paling sering disitir dapat dilihat berdasarkan

frekuensi sitiran. Pengarang yang disitir lebih dari lima kali dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir, sedangkan pengarang yang disitir kurang dari lima kali tidak dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir.⁵⁹

Data yang didapat menunjukkan bahwa pengarang yang paling banyak disitir di seluruh skripsi yaitu dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Daftar nama pengarang yang paling banyak disitir dalam penulisan skripsi tahun 2019-2021

No	Nama Pengarang	Judul Buku	Frek. Sitiran	Total Sitiran	Persentase	Peringkat
1	Lexy J. Moleong	Metodologi Penelitian Kualitatif	21	21	21,88%	1
2	Sugiyono	1. Metode Penelitian Kombinasi	1	16	16,67%	2
		2. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R dan D	8			
		3. Memahami Penelitian Kualitatif	1			
		4. Metode Penelitian Bisnis	2			
		5. Statistik Untuk Penelitian	1			
		6. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mix Methods)	1			
		7. Metode Penelitian Administrasi	2			
		1. Ilmu, Teori, dan	4			

⁵⁹ Nurul Fajar, "Analisis Sitiran Terhadap Jurnal Adabiya", 2018, hlm 38. Diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id> pada tanggal 30 Oktober 2022.

3	Onong Uchjana Effendy	Filsafat Komunikasi		15	15,63%	3
		2. Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis	1			
		3. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek	3			
		4. Dinamika Komunikasi	7			
4	Deddy Mulyana	1. Komunikasi Efektif	5	11	11,46%	4
		2. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar	2			
		3. Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya.	2			
		4. Komunikasi Antar Budaya	1			
		5. Metode Penelitian Komunikasi Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis	1			
5	Suharsimi Arikunto	1. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.	8	9	9,38%	5
		2. Manajemen Penelitian	1			
6	Burhan Bungin	1. Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat	1	9	9,38%	6
		2. Penelitian Kualitatif	2			
		3. Analisa Data Penelitian Kualitatif	4			
		4. Metodologi Penelitian Sosial	1			
		5. Marketing & Communications Strategy	1			

7	Hafied Cangara	Pengantar Ilmu Komunikasi	8	8	8,33%	7
8	Alo Liliweri	1. Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya	2	7	7,29%	8
		2. Komunikasi Antarpribadi	1			
		3. Komunikasi Interpersonal	1			
		4. Komunikasi Serba Ada Serba Makna	2			
		5. Cara-Cara Komunikasi Antar Budaya	1			
Total	8	30	96	96		
Persentase (%)					100,00%	

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa terdapat 8 pengarang yang frekuensi sitiran lebih dari 5 kali dari beberapa judul yang disitir. Adapun pengarang dengan peringkat pertama yaitu Lexy J. Moleong dengan judul buku Metodologi Penelitian Kualitatif berjumlah sebanyak 21 sitiran atau sebesar 21,88% dan pengarang dengan jumlah sitiran paling sedikit yaitu Alo Liliweri dengan judul Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya, Komunikasi Antarpribadi, Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Serba Ada Serba Makna, Cara-Cara Komunikasi Antar Budaya sebanyak 7 sitiran atau sebesar 7,29%.

Dilihat dari sudut pandang berbeda yaitu jika dilihat dari pengarang yang paling banyak disitir berdasarkan judul buku yang ditulisnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Pengarang yang paling banyak disitir berdasarkan judul bukunya

No.	Pengarang	Judul Literatur	Frek. Sitiran	Peringkat
1	Lexy J. Moleong	Metodologi Penelitian Kualitatif	21	1
2	Sugiyono	Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R dan D	8	2
3	Suharsimi Arikunto	Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.	8	3
4	Hafied Cangara	Pengantar Ilmu Komunikasi	8	4
5	Onong Uchjana Effendy	Dinamika Komunikasi	7	5
6	Deddy Mulyana	Komunikasi Efektif	5	6
7	Onong Uchjana Effendy	Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi	4	7
8	Burhan Bungin	Analisa Data Penelitian Kualitatif	4	8

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa pengarang yang paling banyak disitir adalah Lexy J. Moleong dengan judul buku “Metodologi Penelitian Kualitatif” sebanyak 21 sitiran. Berdasarkan tabel tersebut dari ketujuh buku yang paling banyak disitir yaitu buku yang berkaitan dengan metode penelitian atau yang lebih dominan dengan riset seperti Lexy. J Moleong “Metodologi Penelitian Kualitatif”, Sugiyono “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R dan D”, Suharsimi Arikunto “Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek”, dan Burhan Bungin “Analisa Data Penelitian Kualitatif”.

4. Menentukan Tingkat Keusangan Literatur

Menyitir suatu dokumen memerlukan pertimbangan terkait usia atau tahun terbit dari dokumen tersebut. Semakin banyak publikasi ilmiah dari suatu bidang ilmu, maka semakin cepat perkembangan bidang ilmu tersebut. Umumnya penulis lebih mengutamakan sumber atau dokumen yang paling mutakhir tentang bidang ilmu yang akan dikajinya.⁶⁰

Dalam penelitian ini, penilaian terhadap keusangan literatur dengan meneliti tahun terbit pada semua dokumen yang disitir. Literatur yang tidak memiliki tahun terbit dan literatur yang tidak pernah dikatakan usang seperti Undang-Undang. Sebanyak 508 literatur yang dapat diperhitungkan dalam penentuan tingkat keusangan literatur dan sebanyak 18 literatur yang tidak memiliki tahun terbit.

Langkah pertama dalam menentukan tingkat keusangan literatur adalah mengurutkan tahun terbit dari yang terlama sampai dengan yang terbaru atau sebaliknya. Selanjutnya mengelompokkan tahun terbit dengan interval 10 tahun. Kemudian mencari frekuensi sitiran yang terbit pada tahun terbit yang telah ditentukan intervalnya. Setelah itu menghitung jumlah persentase kumulatif sitiran dan mencari median yang membagi daftar yang sudah diurutkan atau mencari persentase kumulatif 50%. Pengelompokkan menurut tahun terbit sitiran dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

⁶⁰ *Ibid...*, hlm.39.

No	Tahun Terbit	Usia Literatur	Frek. Sitiran	Persentase	Persentase Kumulatif
1	1982 – 1992	40 – 30	4	0,79%	0,79%
2	1993 – 2002	29 – 20	39	7,68%	8,46%
3	2003 – 2012	19 – 10	269	52,95%	61,42%
4	2013 – 2020	9 – 0	196	38,58%	100,00%
Jumlah			508	100,00 %	

Tabel 4. 6 Daftar Keusangan Literatur

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai persentase kumulatif yang dicapai sama atau lebih dari 50% adalah 0,79%, 8,46%, dan 61,42%, atau dengan kata lain nilai 50% berada di antara interval tahun 2003 sampai dengan 2012. Untuk mengetahui usia paro hidup atau keusangan literatur sitiran pada skripsi maka digunakan rumus mencari paro hidup yaitu sebagai berikut:

$$\text{Paro hidup} = (n/2) \times (i/fmd)$$

Keterangan :

$n/2$ = setengah n

I = interval

fmd = frekuensi yang mengandung median

maka :

$$\text{Paro hidup} = (n/2) \times (i/fmd)$$

$$= (508/2) \times (10/269)$$

$$= 254 \times 0,03$$

$$= 7,62$$

$$= 8 \text{ tahun}$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat diketahui bahwa tingkat keusangan literatur pada skripsi prodi Sosial dan Politik tahun 2019-2021 adalah 8 tahun. Untuk mengetahui batas tahun usang dan terkini / mutakhir dengan mengurangi tahun termuda dengan usia paro waktu, maka $2020 - 8$ dengan hasil 2012. Jadi, menurut hasil perhitungan tersebut sitiran yang terdapat pada skripsi bidang Sosial dan Politik tahun 2019-2021 dapat dikatakan mutakhir apabila sitiran yang terbit di atas tahun 2012, yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2020. Sedangkan sitiran yang telah dinyatakan usang adalah sitiran yang terbit di bawah tahun 2012, yaitu tahun 1982 sampai dengan 2011. Maka dapat disimpulkan bahwa, sitiran yang telah usang dengan jumlah 205 sitiran atau mencapai 40,35% dan sitiran yang terkini/mutakhir sebanyak 303 sitiran atau mencapai 59,64% dari total keseluruhan sitiran yang memiliki tahun terbit yaitu sebanyak 508 sitiran.

5. Tingkat Keterpakaian Koleksi Buku dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2019-2021.

Dalam penulisan skripsi pengguna membutuhkan referensi untuk mendukung penyelesaian suatu karya, salah satu sumber yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi adalah koleksi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

yang berada pada Perpustakaan Universitas Iskandar Muda dalam penulisan skripsi sebagai kutipan pada daftar pustaka. Untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi maka penulis menggunakan daftar pustaka untuk melihat seberapa sering koleksi tersebut dikutip oleh mahasiswa. Berdasarkan data yang penulis dapatkan di lapangan bahwa terdapat 1000 judul eksamplar koleksi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Perpustakaan Universitas Iskandar Muda, dari 1000 koleksi ini hanya 125 koleksi yang dikutip oleh mahasiswa dalam penulisan skripsi tahun 2019-2021 melalui daftar pustaka. Untuk melihat keterpakaian koleksi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam penulisan skripsi dapat diperhatikan pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7 Daftar Koleksi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang dirujuk dalam penulisan Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2019-2021

No	Judul	Nama Pengarang	Total Keterpakaian	Tahun Terbit
1	Komunikasi Massa Suatu Pengantar	Elvinaro Ardianto	1	2014
2	Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek	Onong Uchjana Effendy	3 1	2012 2014
3	Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya	Alo Liliweri	1	2012
4	Teori Komunikasi Massa	Denis McQuail	1 1	2011 2012
5	Komunikasi Efektif	Deddy Mulyana	1 1	2002 2014
6	Komunikasi Massa	Nurudin	1	2013
7	Teori Komunikasi	Djuarsa Sendjaja	2	2012
8	Teori Komunikasi: Sejarah,		1	2012

	Metode dan Terapan di dalam Media Massa	Severin W.J & Tankard J.W		
9	Metode Penelitian Komunikasi	Jalaluddin Rakhmat	2 1	2011 2012
10	Manajemen VA dan Media Komunikasi, Konsepsi, dan Aplikasi	Rosady Ruslan	1	2003
11	Teori dan Paradigma Penelitian Sosial	Agus Salim	1	2006
12	Otonomi Daerah dan Daerah Otonom	Widjaja	1	2012
13	Komunikasi Antar Manusia	Joseph A Devito	3	2013
14	Dinamika Komunikasi	Onong Uchjana Effendy	1 5 2	2000 2013 2016
15	Teori Komunikasi	Muhammad fajar	2	2013
16	Administrasi Perkantoran Modern	The Liang Gie	1 2	2012 2013
17	Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar	Deddy Mulyana	1 4 1	2007 2012 2013
18	Ilmu Administrasi	Hadari Nawawi & Martini Hadari	1 1	2004 2014
19	Komunikasi Antar Pribadi: Tinjauan Psikologis, Kanisius	Supratiknya	1 1 1	2003 2010 2013
20	Komunikasi Dunia Usaha	Tarmudji	1	2002
21	Metode Riset Komunikasi Organisasi	Husein Umar	2	2002
22	Etika Komunikasi Kantor	Wursanto	1	2012
23	Komunikasi Massa: Suatu Pengantar	Ardianto, Komala & Kartinah	1	2012
24	Pengantar Ilmu Komunikasi	Suryanto	1	2015
25	Teori Ilmu Komunikasi Massa	Stenley J Baran & Dennis K. Davis	1	2010
26	Perencanaan dan Strategi Komunikasi	Hafied Cangara	1	2012
27	Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar	Denis McQuail	1	2007
28	Psikologi Komunikasi	Jalaluddin Rakhmat	1	2014

29	Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia	Haw Widjaja	1	2010
30	Teori Komunikasi Non Verbal	Gunawan	1	2016
31	Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya	Dedy Mulyana	1	2014
32	Pengantar Ilmu Komunikasi	Hafied Cangara	1 1 1 1 2 1 1	2002 2004 2005 2010 2013 2012 2014
33	Ilmu Komunikasi	Riswadi	1	2009
34	Teori Komunikasi Perspektif, Ragam & Aplikasi	Syaiful Rohim	1	2009
35	Sosiologi Komunikasi	Sutaryo	2	2005
36	Pengantar Ilmu Komunikasi	Wiryanto	1	2004
37	Metodologi Penelitian Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif	Burhan Bungin	1	2013
38	Perencanaan Strategi komunikasi	Hafied Cangara	1	2013
39	Teori Komunikasi	Djuarsa & Sunarwinardi	1	2013
40	Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi	Onong Uchjana Effendy	1 1 1 1 1	1993 2000 2000 2013 2016
41	Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek	Marhaeni Fajar	1	2013
42	Komunikasi Antar Pribadi	Alo Liliweri	1	2011
43	Teori-Teori Mengenai Komunikasi Antar Pribadi	Arni Muhammad	1	2012
44	Teori Komunikasi Perspektif, Ragam & Aplikasi	Tan Juana Putra	1	2011
45	Strategi Komunikasi	Anwar Arifin	1 1	2014 2018
46	Komunikasi Hubungan Masyarakat	Haw Widjaja	1	2015

47	Sistem Komunikasi Indonesia	Nuruddin	1	2014
48	Komunikasi Dalam Teori dan Praktek	Phill Astrid S. Susanto	2	2014
49	Sistem Komunikasi Indonesia	Reddi Pannuju	1	2012
50	Komunikasi Antar Manusia	Devito	1	2011
51	Teori Komunikasi Massa	Morissan	1	2010
52	Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar	Mulyana	1	2013
53	Sosiologi Politik	Murice Duverger	1	2010
54	Metode Penelitian Administrasi	Sugiyono	1 1	2012 2013
55	Hukum Ketenagakerjaan	Miftah Thoha	1	2012
56	Sejarah Hukum	Emeritus John Gilissen	1	2005
57	Kamus Hukum Lengkap	Marbun, Rocky dkk	1	2012
58	Pengantar Ilmu Hukum	Mochtar Kusuma Atmaja & Arief Sidharta	1	2000
59	Manajemen Pelayanan Publik	Mukarom	1	2015
60	Akuntansi Sektor Publik	Moh Mahsun	1	2015
61	Sistem Administrasi Keuangan Daerah	D. J Mamesah	1	2013
62	Otonomi dan Keuangan Daerah	Mardiasmo	1	2012
63	Administrasi Manajemen Umum	Atmosudirjo Prajudi S	1	2014
64	Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan Dimensi	Silalahi	1	2013
65	Komunikasi Interpersonal	Alo Liliweri	1	1994
66	Komunikasi Interpersonal	Suranto AW	1	2011
67	Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif Teori dan Praktek	Abdullah Masmuh	1	2014
68	Teori Administrasi Publik	Harbaini Pasolong	1	2010
69	Ikhtisar Komunikasi Administrasi	Suhardiman Yuwono	2	2015
70	Komunikasi Dunia Usaha	Tarsis Tarmudji	1 1	2012 2017
71	Etika Komunikasi Kantor	Wursanto	1	2012

72	Sosiologi Komunikasi	Phill Astrid S. Susanto	1	2004
73	Semiotika Komunikasi	Alex Sobur	1	2003
74	Birokrasi Pemerintah	Delly Mustafa	1	2014
75	Komunikasi Untuk Pembangunan	Umar Suwito	1	2012
76	Komunikasi Politik Paradigma, Teori, Aplikasi, Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia	Anwar Arifin	1	2003
77	Teknik Praktis Riset Komunikasi	Rachmat Kriyantono	1	2006
78	Komunikasi Politik Komunikator, Pesan & Media	Dan Nimmo	1	2003
79	Pengantar Sosiologi Politik	Michael Rush & Phillip Althoff	1	2005
Jumlah			125	

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa koleksi yang sering disitir dalam penulisan skripsi adalah buku yang dikarang oleh Onong Uchjana Effendy yang berjudul Dinamika Komunikasi dengan 8 kali rujukan dan buku karangan Hafied Cangara dengan judul Pengantar Ilmu Komunikasi yang dirujuk sebanyak 8 kali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa buku tersebut memiliki tingkat keterpakaian yang tinggi, untuk mengetahui persentase keterpakaian koleksi bidang Ilmu Sosial dan Politik dalam penulisan skripsi maka dapat diperhatikan sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

$$P = 125/1000 \times 100\%$$

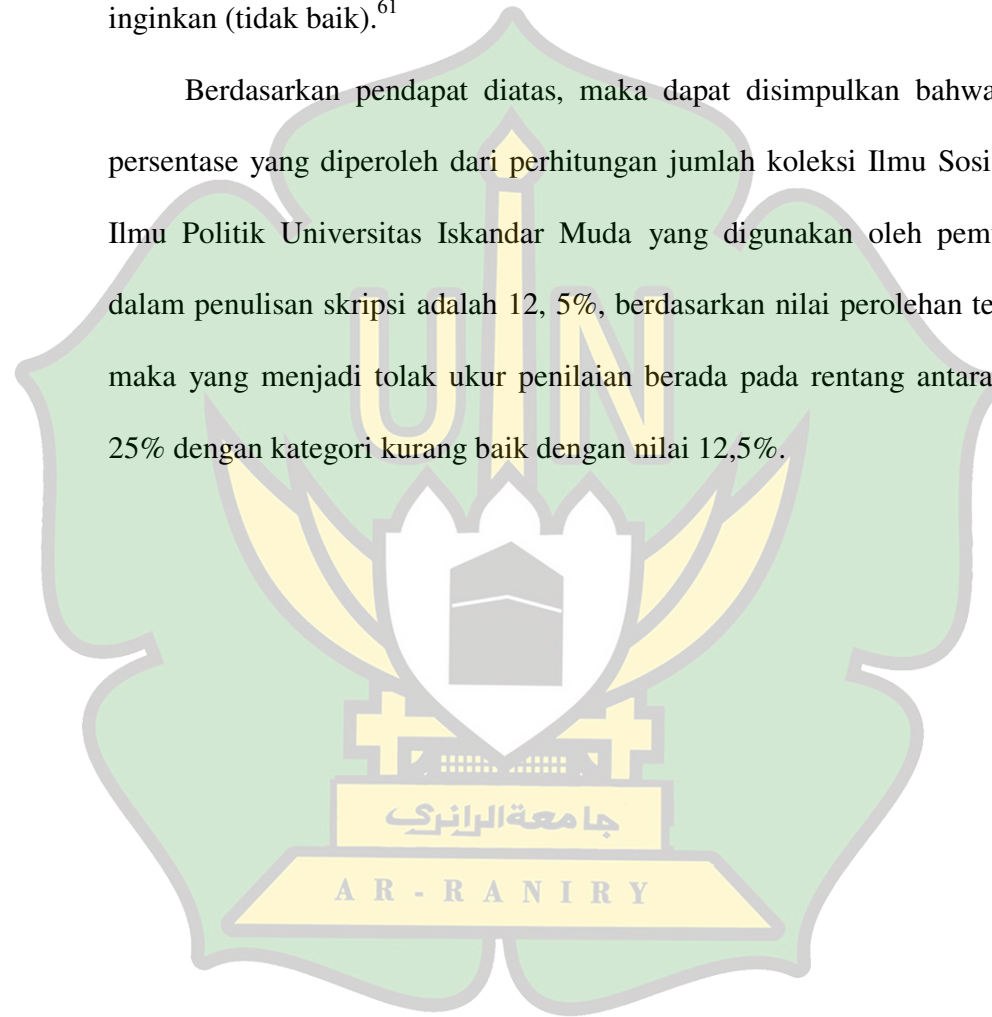
$$= 12,5\%$$

Dari hasil perhitungan persentase di atas menyatakan bahwa, koleksi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang disitir oleh mahasiswa dalam penulisan skripsi tahun 2019-2021 yaitu 12,5% sedangkan koleksi yang tidak digunakan oleh pemustaka dalam penulisan skripsi tersebut sebanyak 87,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterpakaian koleksi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam penulisan skripsi dikatakan kurang baik.

Menurut Arikunto menyatakan bahwa persentase digunakan sebagai alat untuk menyajikan informasi, dengan persentase tersebut pembaca akan mengetahui seberapa jauh tiap-tiap konteks (aspek) di dalam keseluruhan konteks permasalahan yang sedang dibicarakan. Adapun untuk memperjelas uraian di atas, dalam suatu analisa dikatakan bahwa jika kondisi variabel sudah 100%, hal tersebut berarti sesuai dengan kondisi yang diinginkan. Dalam hal ini berarti peneliti mengukur kondisi variabel yang diukur dibandingkan dengan kondisi yang diharapkan, dan ukurannya adalah persentase. Jika peneliti menentukan ukuran sesuai dengan tolak ukur yang ditentukan yaitu 100% untuk kondisi variabel yang sesuai dengan yang diinginkan (sangat baik), 75% untuk kondisi variabel yang sesuai dengan

keinginan (baik), 50% untuk kondisi variabel yang sesuai (cukup), 25% untuk kondisi variabel yang kurang sesuai dengan yang di inginkan (kurang baik) dan 0% untuk kondisi variabel yang tidak sesuai dengan yang di inginkan (tidak baik).⁶¹

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil persentase yang diperoleh dari perhitungan jumlah koleksi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda yang digunakan oleh pemustaka dalam penulisan skripsi adalah 12, 5%, berdasarkan nilai perolehan tersebut maka yang menjadi tolak ukur penilaian berada pada rentang antara 0% - 25% dengan kategori kurang baik dengan nilai 12,5%.



⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta : 2010), hlm. 268-269.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat keterpakaian koleksi bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang dirujuk dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa pada Perpustakaan Universitas Iskandar Muda cukup rendah, hal tersebut terbukti dari hasil sitiran yang dilakukan mahasiswa dalam penulisan skripsi tahun 2019-2021 berjumlah 125 sitiran yaitu jenis literatur buku atau 12,5% dari total keseluruhan 550 sitiran dari berbagai jenis literatur.
2. Jenis literatur yang paling sering disitir adalah jenis literatur buku dengan jumlah 490 sitiran atau mencapai 89,09% dari total keseluruhan 550 sitiran. Pengarang yang paling sering disitir adalah Lexy J. Moleong dengan judul buku Metodologi Penelitian Kualitatif berjumlah sebanyak 21 sitiran atau sebesar 21,88% dan pengarang dengan jumlah sitiran paling sedikit yaitu Alo Liliweri dengan judul Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya, Komunikasi Antarpribadi, Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Serba Ada Serba Makna, Cara-Cara Komunikasi Antar Budaya sebanyak 7 sitiran atau sebesar 7,29%.

3. Tingkat keusangan literatur yang disitir pada skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah 8 tahun, tahun terbit yang disitir oleh mahasiswa mulai dari tahun 1982 sampai tahun 2020 dengan jumlah total sitiran sebanyak 508. Terdapat 42 literatur yang tidak diikutsertakan karena literatur tersebut tidak memiliki tahun terbit serta jenis literatur undang-undang tidak memiliki batas usang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran yang bersifat membangun sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan kepada mahasiswa agar menggunakan rujukan yang mutakhir atau sumber yang up to date dalam penulisan karya ilmiah.
2. Penulis menyarankan kepada perpustakaan Universitas Iskandar Muda agar Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda membuat kebijakan tentang kewajiban mengutip referensi dari koleksi buku dalam penulisan skripsi dengan tahun terbit terbaru atau sumber yang up to date sehingga informasi yang diperoleh shahih/ mutakhir.
3. Penulis juga menyarankan kepada pihak perpustakaan Universitas Iskandar Muda juga sebaiknya apabila melakukan pengadaan koleksi baiknya disesuaikan dengan kebutuhan, serta menyediakan koleksi terbaru sesuai dengan tinggi nya kebutuhan pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahge, Dani Sutejo, Ana Irhandayaningsih. (2019), “Analisis Sitiran Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Kedokteran Tahun 2016 dan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 7, No. 2 (2019): 81-90. Diakses pada 8 Agustus 2022 melalui <https://ejournal3.undip.ac.id>
- Analisis, diakses pada 16 Mei 2022 melalui <https://kbbi.web.id/analisis.html>
- Andriani, Juznia. (2018), “Studi Kualitatif Mengenai Kriteria Menyitir Dokumen: Kasus Pada Beberapa Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor”. *Jurnal Perpustakaan Pertanian* Vol. 12, No. 1 (2018): 11-12. Diakses pada 8 Agustus 2022 melalui <https://adoc.pub/studi-kualitatif-mengenai-kriteria-menyitir-dokumen-kasus-pa.html>
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta), hlm. 268-269, 2010.
- Ayu, Septa Utami, “*Analisis Tentang Keusangan Literatur Dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Tahun 2016 Di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang*”, 2018. Diakses pada 3 September 2022 melalui <http://repository.radenfatah.ac.id>
- Azhary, Sinta Ginting. “*Tingkat Keterpakaian Koleksi Buku Cetak Bidang Ilmu Kedokteran Kelas 610-619 Pada Perpustakaan USU : Studi Kasus Mahasiswa Strata Satu Program Studi Pendidikan Kedokteran*”, 2018. Diakses pada 8 Agustus 2022 melalui <https://repositori.usu.ac.id>.
- Chairany, Hanny Suyono, “*Analisis Bibliometrika Artikel JIPI Tahun 2016-2020 Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UINSU*”. 2021. Diakses pada 8 Agustus 2022 melalui <http://repository.uinsu.ac.id>
- Darwanto. “*Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*”. Jakarta, Perpustakaan Nasional RI: 2015. Diakses pada 14 Mei 2022 melalui <https://press.perpusnas.go.id>.

Eliyonika, Mellanda. “Keterpakaian Koleksi Di Perpustakaan C20 Surabaya”, 2017. Diakses pada 1 September 2022 melalui <https://repository.unair.ac.id>.

Fajar, Nurul “Analisis Sitiran Terhadap Jurnal Adabiya”. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018. Diakses pada 30 Oktober 2022 melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id>

Hamdan. “Analisis Sitiran Terhadap Karya Tulis Ilmiah Kebidanan Tahun 2016 dan Implikasi Dalam Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Universitas Patria Artha Makassar”, 2020. Diakses pada 1 September 2022 melalui <http://repositori.uin-alaudidin.ac.id>

Hariato. “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Berdasarkan Data Statistik Sirkulasi Di Perpustakaan Universitas Patria Artha Tahun 2016”. *Skripsi*, 2018. Diakses pada 26 Mei 2022 melalui <https://repository.uin-alaudidin.ac.id>.

Hartina, Sri. *Keusangan dan Paro Hidup Literatur*, Depok: Masyarakat Informatika Indonesia, 2002.

Hasrun, “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Oleh Mahasiswa Tingkat Akhir Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) Panakkukang Makassar”, 2019. Diakses pada 16 Mei 2022 melalui <http://repositori.uin-alaudidin.ac.id>.

Hayati, Nurul. (2018), “Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan”. *Record And Library Journal* : Vol. 2, No. 1 (2018): 2. Diakses pada 8 Agustus 2022 melalui <https://repository.uinjkt.ac.id>

Ichsan, Muhammad. “Analisis Sitiran Artikel Jurnal Dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) Oleh Mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Meulaboh Poltekkes Kemenkes Aceh Tahun 2016”. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.

Irdaniajati, Wardiyono. (2018), “Analisis Sitiran Makalah Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia (KPDII) 1-8”. *Bibliotech : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 3, No.1 (2018): 24. Diakses pada 8 Agustus 2022 melalui <http://www.researchgate.net>

Keterpakaian, diakses pada 16 Mei 2022 melalui <https://kbbi.web.id/guna.html>

Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009. Diakses pada 8 Agustus 2022 melalui <https://openlibrary.org/books/a>.

Maulida, Faritia. "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Tercetak Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry". *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

Moulidia. "Analisis Keterpakaian Terbitan Pemerintah Oleh Pemustaka di Perpustakaan Dinas Syariat Islam Aceh". *Skripsi*, 2020. Diakses pada 14 Agustus 2022 melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id>.

Muntashir dan Erida. (2018), "Analisis Sitiran dan Pemetaan Deskriptor Terhadap Disertasi Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol". *Jurnal Perpustakaan, Arsip & Dokumentasi: Shaut al-Maktabah*, Vol. 10, No. 1 (2018): 5.

Nurohman, Aris. (2019), "Evaluasi Koleksi Literatur Ekonomi dan Perbankan Melalui Analisis Sitasi Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Purwokerto Tahun 2010-2017", *Jurnal Pustakawan*, Vol. 26, No. 2 (2019): 100-101. Diakses pada 13 Agustus 2022 melalui <https://ejournal.perpusnas.go.id>

Paita, Pangeran Yunus. "PKM Pelatihan Teknik Sitasi dan Penelusuran Referensi Bagi Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar". *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021: Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19*. Diakses pada tanggal 26 Mei 2022 melalui <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/26326>

Pinda, Detria Fransiska. "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Pada Perpustakaan Akademi Angkatan Laut Surabaya", 2018. Diakses pada 1 September 2022 melalui <http://journal.unair.ac.id>.

Prebriyuati, Duwi Ningsih, "Analisis Sitiran dan Kompetensi Literasi Informasi Pada Lulusan Magister Universitas Airlangga", 2019. Diakses pada 13 Agustus 2022 melalui <https://repository.unair.ac.id>

Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Rahayu, Sri, Azizah, dan Lindawati. (2019), "Analisis Sitiran Tesis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor Program Magister Teknologi Informasi Untuk Perpustakaan Tahun Lulus 2008-2018". *Visi Pustaka*, Vol. 21, No. 2 (2019): 118. Diakses pada 17 Mei 2022 melalui <https://ejournal.perpusnas.go.id>

Ratnawita. (2018), "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitasi". *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2 (2018): 36. Diakses pada 14 Agustus 2022 melalui <https://journal.pustakauinib.ac.id>

Safrija, Nova. "Pengaruh Keterpakaian Koleksi Agama Terhadap Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan MAN 4 Aceh Selatan". *Skripsi*, 2021. Diakses pada 1 September 2022 melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id>.

Santi, Anadia. (2020), "Analisis Keusangan Literatur dan Tingkat Produktivitas Pengarang Berdasarkan Hukum Lotka Pada Jurnal Manajemen dan Keuangan Pada Periode Tahun 2015-2019". *JURNAL PUBLIS*: Vol 4, No. 1 (2020): 41. Diakses pada 8 Agustus 2022 melalui <https://journal.umpo.ac.id>

Sazuana, Cut Maqfirah. "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis Sitiran". *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

Sitiran, diakses pada 16 Mei 2022 melalui <https://kbbi.web.id/sitir.html>

Sopari, Muhammad. "Karakteristik dan Keusangan Literatur : Suatu Kajian Bibliometrika Pada Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2015". *Skripsi*, Universitas Diponegoro, 2016. Diakses pada 20 September 2022 melalui <https://ejournal3.undip.ac.id>

Sri, Maria Puspitasari, Ana Irhandayaningsih. (2020), "Analisis Pertumbuhan Literatur Berdasarkan Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pada Jurnal Visi Pustaka

Tahun 2014-2019". *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 9, No. 2 (2020):75-76. Diakses pada 14 Mei 2022 melalui <https://ejournal3.undip.ac.id>

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cet. 24, Bandung: Alfabeta, 2018.

Surya, DameisAnggara dan Candra Abdillah. "*Metode Penelitian*", 2019. Diakses pada 20 September 2022 melalui <http://eprints.unpam.ac.id>

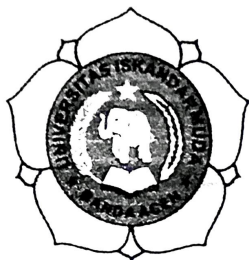
Syahputra, Refi, Baginda. (2020), "Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Fungsi Guru SMA Negeri Unggul Subulussalam Kota Subulussalam Provinsi Aceh". *JIHAFAS* Vol. 3, No. 2, (2020): 8. Diakses pada 20 September 2022 melalui <http://jurnal.kopertais5aceh.or.id>

Syukrinur. (2017), "Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi", *LIBRIA*, Vol. 9, No. 1 (2017): 95. Diakses pada 20 Oktober 2022 melalui <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>.

Tamlikha, Muhammad. (2019), "*Analisis Bradford Terhadap Sitiran Artikel Pendidikan Islam Dalam Jurnal Conciencia Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2014-2018*", 2019. Diakses pada 13 Agustus 2022 melalui <http://repository.radenfatah.ac.id>.

Urrahmah, Aulia, Malta Nelisa. (2019), "Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang". *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 8, No. 1 (2019): 51. Diakses pada 14 Mei 2022 melalui <http://ejournal.unp.ac.id>

Vania, Venny Annora. (2014), "*Analisis Paro Hidup Literatur Pada Jurnal Information Research Periode 2008-2011 (Studi Kajian Bibliometrika Pada Information Research: An International Electronical Journal)*". *Libri-net*, Vol. 3, No. 1 (2014): 5. Diakses pada 12 Oktober 2022 melalui <http://journal.unair.ac.id>



UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA
PERPUSTAKAAN INDUK

Jalan Kampus Unida No. 15 Surien – Banda Aceh 23234
Telp (0651) 44414 Faksimili (0651) 44413
Laman: www.unidaaceh.ac.id

Nomor : 14 /UNIDA/ PS/ III/ 2022
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Izin Penelitian**

Banda Aceh, 11 November 2022

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan Fakultas Adab
dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Di
Tempat

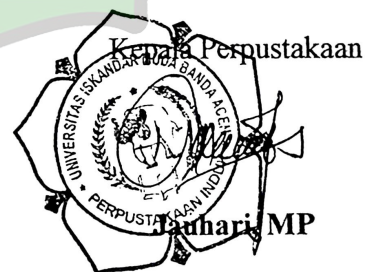
Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara Nomor: 2461/ Un.08/FAH.I/PP/00.9/10/2022 pada tanggal 26 Oktober 2022, maka dengan ini kami menerangkan yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : **MAHDAYANTI**
Nim/Prodi : 190503320 / S1-IP
Alamat : Darussalam

Benar mahasiswi tersebut telah melakukan penelitian di Perpustakaan Induk Universitas Iskandar Muda dengan judul skripsi “**Keterpakaian Koleksi Bidang Sosial dan Politik Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda : Kajian Analisis Sitiran**”

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan atas kerjasama yang baik dari pihak saudara kami ucapkan terimakasih.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2461/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Perpustakaan Universitas Iskandar Muda

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MAHDAYANTI / 190503320**
Semester/Jurusan : VII / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Darussalam, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Keterpakaian Koleksi Bidang Sosial dan Politik Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda : Kajian Analisis Sitiran*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Oktober 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Desember
2022

A R - P A Y I Y
Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 653/Un.08/FAH/KP.004/04/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
- Mengingat : b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

- Kesatu : Menunjuk saudara :
- 1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
- 2). Cut Putroe Yuliana, M.IP. (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : MAHDAYANTI
- Nim : 190503320
- Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
- Judul : Keterpakaian Koleksi Bidang Sosial dan Politik oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda : Kajian Analisis Sitiran

- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada tanggal 13 April 2022

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : MAHDAYANTI
Tempat Tanggal Lahir : Pante Raya, 13 Juli 1999
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat : Desa Pante Raya, Kec. Wih Pesam, Kab. Bener Meriah
Pekerjaan : Mahasiswa
2. Riwayat Pendidikan
TK : TK Pante Raya
SD/MIN : SD Negeri 1 Pante Raya
SMP/MTSN : SMP Negeri 2 Wih Pesam
SMK/MAK : SMK Negeri 1 Takengon
3. Nama Orang Tua
a. Ayah : Kamaruddin
b. Ibu : Nurmaniah
Pekerjaan
a. Ayah : Petani
b. Ibu : IRT
Alamat : Desa Pante Raya, Kec. Wih Pesam, Kab. Bener Meriah